

AUDITED

BUMN UNTUK
INDONESIA

Perhutani Inhutani¹
member of Perhutani

LAPORAN TAHUNAN Annual Report

TAHUN 2023

PT INHUTANI I

Jalan KH Ahmad Dahlan Nomor 69
Jakarta Wisma Inhutani I
Jln. Gandaria Tengah III No. 4
Kel. Kramat Pela- Kebayoran Baru

KATA PENGANTAR

Laporan Manajemen Tahunan Tahun Buku 2023 (Audited) PT Inhutani I disusun berdasarkan realisasi pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2023 yang merupakan konsolidasi realisasi kegiatan dari seluruh Unit Kerja lingkup PT Inhutani I.

Laporan Manajemen Tahun Buku 2023 ini disusun sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2023 yang ditetapkan oleh Kementerian BUMN, dan disampaikan kepada pihak terkait guna memenuhi ketentuan sebagaimana tercantum dalam Akta Pendirian Perusahaan.

PT Inhutani I Tahun Buku 2023 mencatatkan perolehan laba bersih sebelum pajak sebesar Rp54,27 Miliar atau 67,32% dari target RKAP Tahun 2023 sebesar Rp.80,61 Miliar. Sementara itu laba bersih setelah pajak diperoleh sebesar Rp51,17 Miliar atau 81,31% dari target RKAP 2023 dan 75,94% dari perolehan TB 2022. Dari perolehan aspek keuangan, operasional dan administrasi, kinerja usaha PT Inhutani I TB 2023 (Audited) mencatatkan tingkat kesehatan dengan skor 77,50 "Sehat A".

Dalam upaya meningkatkan perbaikan dan kinerja perusahaan, data dan informasi yang disampaikan dalam laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi atas permasalahan dan kendala yang dihadapi, dan selanjutnya dipergunakan sebagai dasar penetapan kebijakan dalam pelaksanaan kegiatan ke depan serta bahan pengendalian dan pembinaan bagi pihak yang berkepentingan.

Demikian laporan ini disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, Mei 2024

Komisaris Utama



Hanni Adiati Hadi

Direktur Utama



Oman Suherman



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
1. PENDIRIAN PERUSAHAAN	1
2. BIDANG USAHA PERUSAHAAN	2
3. WILAYAH KERJA PERUSAHAAN	2
4. KEGIATAN USAHA PERUSAHAAN	5
5. KANTOR PUSAT	6
6. VISI DAN MISI PERUSAHAAN	7
7. SUSUNAN PENGURUS PERUSAHAAN	8
8. STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN	8
9. KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM	10
10. FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KEGIATAN USAHA	11
11. KEBIJAKAN DIREKSI.....	12
I. BAB II REALISASI KEGIATAN USAHA TAHUN 2023 TERHADAP ANGGARAN	13
1. IKHTISAR KEGIATAN USAHA	13
2. KEGIATAN PENGUSAHAAN HUTAN ALAM.....	14
2.1. Perencanaan Hutan dan Pemantapan Areal Kerja.....	14
2.2. Penanaman dan Pemeliharaan non TPTI.....	15
2.3. Pembinaan Hutan, Perlindungan & Pengamanan Hutan.....	16
2.4. Pemungutan Hasil Hutan.....	17
2.5. Pemenuhan Kewajiban kepada Negara.....	17
2.6. Pemenuhan Kewajiban Lingkungan dan Sosial.....	18
2.7. Pengadaan Sarana dan Prasarana	18
2.8. Rekapitulasi Biaya Produksi Kayu Bulat	18
3. KEGIATAN INDUSTRI PENGOLAHAN KAYU	20
3.1. Volume Produksi Kayu Industri	20
3.2. Rendemen Kayu Industri.....	21
3.3. Biaya Produksi Kayu Olahan	22
4. PENGEMBANGAN USAHA DAN KEGIATAN LAINNYA.....	23

4.1.	Pembangunan Tanaman (Hutan Tanaman Swakelola)	23
4.2.	Produksi Getah Pinus dan Karet	24
4.3.	Usaha lainnya	26
4.5.	Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)	27
5.	PENGELOLAAN PERUSAHAAN PATUNGAN.....	27
5.1.	Perusahaan Patungan Industri Pengolahan Kayu	28
5.2.	Perusahaan Patungan Pengusahaan Hutan Alam dan Hutan Tanaman	28
6.	DIVESTASI PERUSAHAAN PATUNGAN	29
7.	PENJUALAN/PEMANFAATAN PRODUK	29
8.	LAPORAN KEUANGAN	32
8.1.	Perhitungan Laba – Rugi.....	32
8.2.	Aset Perusahaan	36
8.3.	Laporan Arus Kas.....	38
8.4.	Kewajiban Perpajakan dan Penerimaan Negara Bukan Pajak	39
9.	PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA	40
9.1.	Jumlah dan Kondisi SDM	40
9.2.	Peningkatan Kualitas SDM	41
10.	PENGENDALIAN INTERNAL.....	41
11.	KINERJA USAHA TAHUN 2023	42
11.1.	Tingkat Kesehatan Perusahaan	42
11.2.	Key Performance Indicators (KPI).....	43
II.	BAB III PENUTUP	44
LAMPIRAN	45



DAFTAR TABEL

Tabel I-1 : Perbandingan Target & Realisasi Pelaksanaan Penanaman Non TPTI Tahun 2022 dan 2023.....	15
Tabel I-2 : Perbandingan Target & Realisasi Pelaksanaan Pembinaan Hutan, Perlindungan & Pengamanan Hutan Tahun 2022 dan 2023	16
Tabel I-3 : Perbandingan Target & Realisasi Produksi Kayu Bulat Tahun 2022 dan 2023.....	17
Tabel I-4 : Realisasi Pembayaran Kewajiban kepada Negara Tahun 2023	17
Tabel I-5: Perbandingan Target dan Realisasi Pelaksanaan Kewajiban Lingkungan dan Sosial Tahun 2022 dan 2023.....	18
Tabel I-6 : Perbandingan Target dan Realisasi Biaya Produksi Kayu Bulat Tahun 2022 dan 2023	20
Tabel I-7 : Perbandingan Target & Realisasi Produksi Kayu Industri Tahun 2023 dan 2023.....	21
Tabel I-8 : Perbandingan Target & Realisasi Rendemen Tahun 2023 dan 2023	22
Tabel I-9 : Rekapitulasi Biaya Produksi Produk Kayu Industri Tahun 2023 dan 2023	22
Tabel I-10 : Rekapitulasi Biaya Produksi Jasa Proses Industri Tahun 2023	23
Tabel I-11 : Perbandingan Target dan Realisasi Pembangunan Tanaman Tahun 2022 dan 2023	24
Tabel I-12 : Perbandingan Target dan Realisasi Produksi Getah Pinus 2022 dan 2023.....	25
Tabel I-13 : Perbandingan Target & Realisasi Produksi Getah Karet 2022 dan 2023	26
Tabel I-14 : Perbandingan RKAP dan Pelaksanaan TJSJ Tahun 2023	27
Tabel I-15 : Perbandingan Target & Realisasi Penerimaan Dividen Tahun 2022 dan 2023	28
Tabel I-16 : Kinerja Keuangan Perusahaan Patungan	29
Tabel I-17 : Perbandingan Fisik Target dan Realisasi Penjualan Produk Tahun 2022 dan 2023	30
Tabel I-18 : Perbandingan Target & Realisasi Pendapatan Usaha Tahun 2022 dan 2023	31
Tabel I-19 : Perbandingan Target & Realisasi Pendapatan 2022 dan 2023	32
Tabel I-20 : Perbandingan Target & Realisasi Beban 2022 dan 2023	34
Tabel I-21 : Perbandingan Laba – Rugi Tahun 2022 dan 2023.....	35
Tabel I-22 : Laporan Posisi Keuangan Perusahaan Tahun 2022 dan 2023.....	36
Tabel I-23 : Daftar Persediaan per 31 Desember 2022 dan 2023.....	37
Tabel I-24 : Perbandingan Target dan Realisasi Belanja Investasi Tahun 2022 Dan 2023	38
Tabel I-25 : Laporan Arus Kas per 31 Desember 2022 dan 2023	39
Tabel I-26 : Realisasi Anggaran Pembayaran Kewajiban kepada Negara Tahun 2022 dan 2023	40
Tabel I-27 : Jumlah dan Kondisi SDM Tahun 2022 dan 2023	40
Tabel I-28 : Realisasi Anggaran Biaya Peningkatan Kualitas SDM Tahun 2022 dan 2023.....	41
Tabel I-29 : Pencapaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Tahun 2023	42
Tabel I-30 : Perhitungan Skor KPI Tahun 2023.....	43



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Perbandingan Target & Realisasi Perencanaan, Pembinaan dan Pengamanan Hutan Tahun 2022 dan 2023	46
Lampiran 2. Perbandingan Target dan Realisasi Volume Produksi Tahun 2022 dan 2023	47
Lampiran 3. Perbandingan Target dan Realisasi Volume dan Luas Produksi Kayu Bulat Per Unit Kerja Tahun 2022 dan 2023	48
Lampiran 4. Perbandingan Target dan Realisasi Rendemen Produksi Kayu Industri Tahun 2022 dan 2023	48
Lampiran 5. Perbandingan Anggaran dan Realisasi Pendapatan Usaha 2022 dan 2023	50
Lampiran 6. Perbandingan Rekapitulasi Anggaran dan Realisasi Beban Pokok Pendapatan Tahun 2022 dan 2023	50
Lampiran 7. Perbandingan Anggaran dan Realisasi Biaya Usaha Tahun 2022 dan 2023.....	52
Lampiran 8. Perbandingan Anggaran dan Realisasi Penghasilan dan Beban/Biaya Lain-lain Tahun 2022 dan 2023	53
Lampiran 9. Perbandingan Anggaran dan Realisasi Laba Rugi Tahun 2022 dan 2023.....	54
Lampiran 10. Perbandingan Anggaran dan Realisasi Belanja Investasi per Unit Kerja Tahun 2022 dan 2023	55
Lampiran 11. Laporan Arus Kas Perusahaan Tahun 2022 dan 2023	56
Lampiran 12. Laporan Posisi Keuangan Perusahaan Komparatif Tahun 2022 dan 2023.....	57
Lampiran 13. Perbandingan Anggaran dan Realisasi Tingkat Kesehatan Perusahaan Tahun 2022 dan 2023	58
Lampiran 14. Perhitungan Key Performance Indicators (KPI).....	60

BAB I

PENDAHULUAN

1. PENDIRIAN PERUSAHAAN

PT Eksploitasi & Industri Hutan (**PT INHUTANI I**) dibentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 1972 guna melanjutkan kegiatan PN Perhutani Kalimantan Timur untuk mengelola areal hutan di Provinsi Kalimantan Timur. Anggaran Dasar perusahaan dibuat dihadapan Notaris Soeleman Ardjasmita, SH dengan Akte Nomor 5 tanggal 8 Desember 1973 dan telah dimuat dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 30 Juli 1974 Nomor 62.

Seiring dengan perkembangan usaha Perseroan, Anggaran Dasar telah beberapa kali dilakukan perubahan, dan terakhir berdasar Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor : 73 Tahun 2014 tanggal 17 September 2014, Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 469/KMK.06/2014 tanggal 1 Oktober 2014, dan Perjanjian antara Menteri BUMN selaku Pemegang Saham PT Inhutani I s/d V (Persero) dengan Direksi Perum Perhutani, seluruh kepemilikan Saham Pemerintah Republik Indonesia di PT Inhutani I (Persero) dialihkan kepada Perum PERHUTANI untuk menjadi Holding BUMN Kehutanan. Holding BUMN Kehutanan secara resmi dinyatakan (*launching*) pada tanggal 2 Oktober 2017, dengan demikian sejak tanggal tersebut status PT Inhutani I bukan lagi sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), tetapi menjadi anak perusahaan yang keseluruhan sahamnya dimiliki Perum PERHUTANI. Dalam perkembangannya kepemilikan saham Perseroan menjadi milik Perum Perhutani sebanyak 450.233 lembar saham (99,98%) dan Koperasi Karyawan PT Inhutani I sebanyak 100 lembar saham (0.02%), namun sesuai dengan Akta Notaris Nomor 03 Tanggal 04 Mei 2020 yang dibuat oleh Notaris Dr. Dewi Tenty Septi Artianty S.H, M.H, M.KN, bahwa kepemilikan saham Perseroan PT Inhutani I, 100% beralih kepada Perusahaan Umum Kehutanan Negara (Perum) PERHUTANI.

Berdasarkan Akta Notaris Ulya Faridah, S.H., M.Kn Notaris Pengganti dari Dr. Dewi Tenty Septi Artiany S.H., M.Kn No. 40 tanggal 30 Juli 2023 Notaris di Jakarta telah dilaksanakan penggabungan PT Inhutani I, PT Inhutani II dan PT Inhutani III menjadi PT Inhutani I yang berlaku efektif sejak 31 Juli 2023 sebagaimana Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi RI Nomor : AHU-AH.01.09-0038803 tanggal 31 Juli 2023.

2. BIDANG USAHA PERUSAHAAN

- 1) Bidang usaha pokok (*core business*) Perusahaan adalah pengelolaan hutan dan produksi hasil hutan, baik berupa hutan alam maupun hutan tanaman dengan produk utama kayu bulat dan getah (Pinus dan Karet), serta produk turunan getah Pinus, yaitu Gondorukem dan Terpentin dan Industri Pengolahan Kayu Hulu (IPKH) dengan produk utama berupa RST dan *wood working*.
- 2) Dalam upaya untuk meningkatkan kinerja usaha, Perusahaan akan melakukan *Re-engineering Business Process* pada kegiatan pokok produksi kayu bulat dan juga akan melaksanakan kegiatan usaha lainnya, antara lain : penanaman kayu putih, penanaman tanaman *agroforestry*, jasa wisata hutan, jasa rehabilitasi hutan dan lahan, serta optimalisasi aset tetap berupa tanah dan bangunan untuk kerjasama pengelolaan maupun sewa.
- 3) Perseroan dengan pihak swasta juga memiliki saham pada beberapa perusahaan patungan dengan bidang usaha terdiri dari industri pengolahan kayu berupa *plywood*, pengelolaan hutan alam, pengelolaan hutan tanaman, yang diharapkan dapat menghasilkan deviden.

3. WILAYAH KERJA PERUSAHAAN

PT Inhutani I secara keseluruhan saat ini mengelola sebanyak 23 (dua puluh tiga) Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan (PBPH) dan 1 (satu) Perjanjian Kerja Sama Operasi (PKSO) dengan rincian sebagai berikut :

- a. PBPH Hutan Alam sebanyak 12 (dua belas), yang tersebar ; 8 (delapan) PBPH-HA di Kalimantan Utara, 3 (tiga) PBPH-HA di Kalimantan Timur dan 1 (satu) PBPH-HA di Kalimantan Selatan.

- b. PBPH Hutan Tanaman sebanyak 9 (sembilan), yang tersebar ; 3 (tiga) HT di Kalimantan Timur, 1 (satu) PBPH-HT di Sulawesi Selatan, 4 (empat) PBPH-HT di Kalimantan Selatan dan 1 (satu) PBPH-HT di Kalimantan Barat.
- c. Perjanjian Kerja Sama Operasi (PKSO) sebanyak 1 (satu) unit, kerjasama dengan Dirjend PDASHL Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) di Tana Toraja .

Sedangkan industri pengolahan kayu, dengan produk utama berupa *sawn timber* dan *wood working*, PT Inhutani I mengelola 2 (dua) Unit Industri Pengolahan Kayu di Juata (Kalimantan Utara) dan Gresik (Jawa Timur).

Usaha non kayu berupa getah Karet dilakukan di Unit Manajemen Hutan Tanaman di Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah dan produk getah Pinus dilakukan di Sulawesi Selatan dan Kalimantan Barat yaitu di Unit Manajemen Hutan Tanaman Gowa dan Unit HHBK PKSO dengan KPHL di Toraja, serta Unit Manajemen Hutan Tanaman Nanga Pinoh.

Bidang usaha pokok perusahaan adalah pengelolaan hutan dengan areal kerja Perijinan Berusaha Pemanfaatan Hutan (PBPH) yang telah dimiliki saat ini seluas \pm 1.045.596 ha, terdiri dari PBPH pada Hutan Alam seluas 786.660 ha, PBPH pada Hutan Tanaman seluas 256.474 ha selain PBPH, PT Inhutani I memiliki areal kerja penyadapan getah Pinus bekerjasama dengan Ditjen PDASHL Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan Kelompok Tani Kehutanan (KTH) seluas 2.462 ha, serta Ijin Usaha Perkebunan seluas 5.794 ha.

Wilayah kerja perusahaan berada di Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Barat dan Sulawesi Selatan.

Luas dan lokasi areal kerja pengelolaan hutan Perusahaan adalah sebagai berikut :

Areal kerja yang berada di Unit Labanan/Tepian Buah (Blok I), Kabupaten Berau, Provinsi

No.	Unit Areal Kerja	Luas (Ha)	Keterangan
Pengelolaan Hutan Alam		786.660	
1.	Divisi Regional Kaltim-Sulsel	314.930	
	• Unit Sambarata	106.020	Kalimantan Timur
	• Unit Meraang	70.700	Kalimantan Timur
	• Unit Labanan	138.210	Kalimantan Timur
	○ Blok I – Hutan Sanggam Berau	77.860	
	○ Blok II – Tepian Buah	60.350	
2.	Divisi Regional Kaltara	459.365	
	• Unit Pimping	45.480	Kalimantan Utara
	• Unit Pangean	50.230	Kalimantan Utara
	• Unit Segah Hulu	54.230	Kalimantan Utara
	• Unit Kunyit – Simendurut	120.760	Kalimantan Utara
	○ Blok Kunyit	70.540	
	○ Blok Simendurut	50.220	
	• Unit Malinau	26.370	Kalimantan Utara
	• Unit Sei Tubu	91.370	Kalimantan Utara
	• Unit Semamu	70.925	Kalimantan Utara
3.	Divisi Regional Kalteng-Kalsel-Kalbar	12.365	
	• Unit Pulau Laut	12.365	Kalimantan Selatan
Pengelolaan Hutan Tanaman		256.474	
1.	Divisi Regional Kaltim-Sulsel	86.658	
	• Unit Long Nah	48.215	Kalimantan Timur
	• Unit Batuampar	16.265	Kalimantan Timur
	• Unit Tanah Grogot	13.595	Kalimantan Timur
	• Unit Gowa Maros	8.583	Sulawesi Selatan
2.	Divisi Regional Kalteng-Kalsel-Kalbar	169.816	
	• Unit Pulau Laut	25.743	Kalimantan Selatan
	• Unit Senakin	30.075	Kalimantan Selatan
	• Unit Pelaihari	27.228	Kalimantan Selatan
	• Unit Riam Kiwa	14.226	Kalimantan Selatan
	• Unit Nanga Pinoh	66.750	Kalimantan Barat
	• Unit Santilik	2.932	Kalimantan Tengah
	• Unit Puruk Cahu	2.862	Kalimantan Tengah
Penyadapan Getah Pinus (Kerja Sama)		2.462	
1.	Wilayah Manajemen Sulselbar	2.462	
	• Unit Tana Toraja	2.462	Sulawesi Selatan
Total Luas Areal Kerja		1.045.796	

Kalimantan Timur seluas 138.210 ha dikelola bersama dengan Perusda Kalimantan Timur dan Pemerintah Daerah Berau dengan membentuk perusahaan patungan dalam pemanfaatan hasil hutan yaitu PT Hutan Sanggam Berau.

Areal kerja yang berada di Unit Pimping, Unit Pangean dan Unit Segah Hulu seluas 149.940 ha hasil produksi kayu bulat dimanfaatkan untuk memasok keperluan bahan baku Industri *PT Idec Abadi Wood Industries* yang merupakan perusahaan patungan antara PT Inhutani I dengan PT Papua Mandiri Wood Industries yang merupakan industri pengolahan kayu dengan produk utama berupa *plywood* (kayu lapis).

4. KEGIATAN USAHA PERUSAHAAN

Dari sumber daya yang ada, perusahaan berupaya memanfaatkan untuk memperoleh berbagai jenis produk baik dalam bentuk barang ataupun jasa, diantaranya:

No.	Jenis Kegiatan	Jenis Produk
1.	Pengusahaan Hutan Alam	Kayu Bulat
2.	Pengusahaan Hutan Tanaman	Kayu Bulat
		Getah Pinus
		Getah Karet
3.	Industri Pengolahan Kayu	Kayu Gergajian
		Moulding
		S4S (Side Four Side)
		S2S (Side Two Side)
		Solid Laminating
		Dowel
		Finger Joint Laminating
		Finger Joint Stick
		Door Component
		Housing Component
		Engineering Door
		E4E (Eased Four Edge)
		E2E (Eased Two Edge)
4.	Kegiatan Jasa	Jasa Wisata Hutan
		Jasa Rehabilitasi Hutan dan Lahan

		Jasa Prossing Kayu
		Jasa Reklamasi eks Tambang
5.	Agroforestry	Jagung
		Singkong
6.	Kemitraan Sosial/Keterlanjuran	TBS Sawit

Usaha pokok (*core business*) perusahaan adalah pengelolaan hutan, baik berupa hutan alam maupun hutan tanaman dengan produk utama dari hutan alam berupa kayu bulat dan jasa lingkungan (wana wisata), sedangkan produk hutan tanaman berupa ; kayu hasil tanaman (biomasa dan bahan serat), getah Karet dan getah Pinus dengan produk turunannya berupa Gondorukem dan Terpentin, serta Industri Pengolahan Kayu Hilir (IPKH) dengan produk utama berupa ; RST dan *wood working*. Hasil produk industri pengolahan kayu sebagian besar diperuntukkan untuk memenuhi kebutuhan pasar luar negeri (ekspor) dan sebagian lagi untuk pasar dalam negeri.

Disamping itu perusahaan juga melaksanakan kegiatan usaha lainnya dengan memanfaatkan sumber daya alam dan sumber daya teknologi yang dikuasainya, antara lain jasa wisata hutan, jasa Rehabilitasi Hutan dan Lahan serta jasa proses produksi industri perkayuan.

5. KANTOR PUSAT

KANTOR PUSAT

Alamat

Jl. KH Ahmad Dahlan No.69
 Jl. Gandaria Tengah III No. 4
 Kebayoran Baru – Jakarta Selatan, 12120

Jl. Tebet Timur Raya No. 7
 Tebet - Jakarta Selatan, 12820

Telepon

(021) 7243788 – 7200402

Fax

(021) 72795106

Email

inhutani1.direksi@inhutani1.co.id

Website

<http://www.ptinhutani1.com>

6. VISI DAN MISI PERUSAHAAN

VISI PERUSAHAAN

Sebagai pedoman dalam pelaksanaan dan pengembangan kegiatan, Perseroan menetapkan visi perusahaan sebagai berikut :

“Menuju industri kehutanan hijau (*Green Forestry Industry*) dengan diversifikasi usaha produk hilir kayu dan optimalisasi *total forest value*”.

Kesinambungan usaha perusahaan dan keberhasilannya dalam pengelolaan hutan diukur dari 3 (tiga) indikator utama secara berimbang, yaitu : *aspek ekonomis* (kemampuan dalam menghasilkan keuntungan), *aspek ekologis* (terjaminnya kelestarian fungsi hutan), dan *aspek sosial* (meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar kegiatan). Ketiga aspek tersebut saling berkaitan dan pencapaiannya harus dilaksanakan secara proporsional.

MISI PERUSAHAAN

Adapun misi perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Mengelola hutan secara lestari dan bersertifikat;
2. Mengembangkan hutan tanaman dengan jenis komersil unggul dan bernilai tinggi;
3. Mengembangkan industri pengolahan kayu berupa *finish product* unggul berbasis *engineering wood product*;

7. SUSUNAN PENGURUS PERUSAHAAN

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), yang tertera sesuai dengan Akta Notaris Dr. Dewi Tenty Septi Artiany, SH, MH, MKn. No. 11 tanggal 19 September 2023 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Berita Acara RUPSLB PT Inhutani I, sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Hanni Adiati Hadi
Komisaris	Hudoyo
Komisaris	Masjaya

Kemudian berdasarkan Keputusan Pemegang Saham diluar RUPS PT Inhutani I bertempat di Kantor Pusat Perum Perhutani, tanggal 14 Oktober 2023, dilakukan perubahan struktur organisasi yang semula *Board of Director* (BoD) menjadi *Board of Management* (BoM), mengganti jabatan Direktur menjadi *Senior Excecutive Vice President* (SEVP), sebagai berikut:

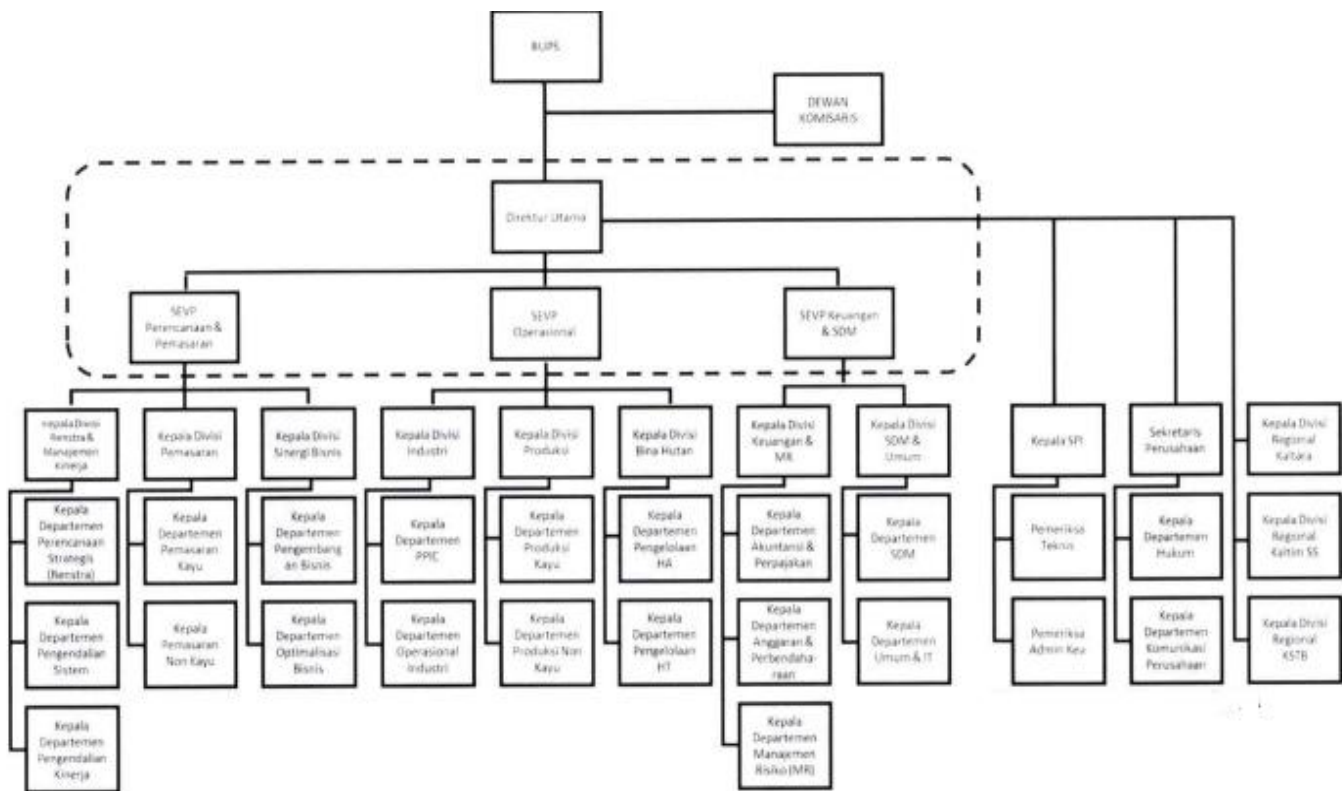
Dewan Manajemen (BoM)

Direktur Utama	Oman Suherman
SEVP Perencanaan dan Pemasaran	Karuniawan Purwanto Sanjaya
SEVP Keuangan dan SDM	Kuwat Agustyawan
SEVP Operasional	Amas Wijaya

8. STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN

Sejak tanggal 12 Agustus 2023 telah dilakukan penyesuaian struktur organisasi sementara masa transisi pasca merger PT Inhutani I dalam rangka meningkatkan produktivitas dan efisiensi kerja. Struktur organisasi dimaksud ditetapkan dengan Keputusan Direksi Nomor: 439/VIII/Inhutani/2023, kemudian pada tanggal 14 Oktober

2023 BoD diganti menjadi BoM, dan jabatan Direktur diganti menjadi SEVP sebagai berikut :



Sesuai struktur organisasi tersebut di atas, *Board of Management* berkedudukan di Jakarta, dan PT Inhutani I dibagi menjadi 3 (tiga) Divisi Regional, sebagai berikut:

1. Divisi Regional Kalimantan Utara (Kaltara) berkedudukan di Tarakan,
2. Divisi Regional Kalimantan Timur - Sulawesi Selatan (KTSS) berkedudukan di Balikpapan,
3. Divisi Regional Kalimantan Tengah - Kalimantan Selatan - Kalimantan Barat (KTSB) berkedudukan di Banjarbaru.

Masing-masing Divisi Regional mengkoordinasi beberapa Unit Manajemen Hutan, Unit Manajemen Hutan Tanaman, Unit Manajemen Hasil Hutan Bukan Kayu, sementara General Manager Industri mengkoordinasi 2 (dua) Unit Manajemen Industri.

9. KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

PEMEGANG SAHAM PERSEROAN

Pemegang saham Perseroan adalah Pemerintah Republik Indonesia 100 %, dimana modal dasar ditetapkan sebesar Rp600 miliar yang terdiri dari 600.000.000 lembar saham dengan nominal masing-masing saham sebesar Rp1 Juta. Namun sejak tanggal 2 Oktober 2017, kepemilikan saham tersebut dialihkan kepada Perum Perhutani (sebagai induk Holding BUMN Kehutanan).

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh sebesar Rp450,333 miliar yang terbagi atas 450.333.000 lembar saham. Dalam perkembangannya kepemilikan saham Perseroan menjadi milik Perum Perhutani sebanyak 450.233 lembar saham (99,98%) dan Koperasi Karyawan PT Inhutani I sebanyak 100 lembar saham (0.02%). Namun sesuai dengan Akta Notaris Nomor 03 Tanggal 04 Mei 2020 yang dibuat oleh Notaris Dr. Dewi Tenty Septi Artianty S.H, M.H, M.KN, bahwa kepemilikan saham Perseroan PT Inhutani I, secara keseluruhan sebanyak 100% beralih kepada Perusahaan Umum Kehutanan Negara (Perum Perhutani).

PENYERTAAN SAHAM PADA PERUSAHAAN PATUNGAN

Posisi penyertaan saham Perseroan pada perusahaan patungan di bidang pengusahaan hutan, di bidang industri pengolahan kayu dan di bidang pembangunan hutan tanaman industri (HTI) adalah sebagai berikut :

No.	Nama Perusahaan Patungan	Penyertaan Saham (%)		Ket.
		PT Inhutani I	Mitra Patungan	
A.	Pengusahaan Hutan			
1	PT ITCI Kayan Hutani	31	69	Aktif
2	PT Gema Hutani Lestari	20	80	Aktif
3	PT Hutansanggam Berau	30	70	Aktif
4	PT Segara Indochem	20	80	Aktif
5	PT Ratah Timber	20	80	Aktif
6	PT Roda Mas Timber Kalimantan	20	80	Aktif
7	PT Gunung Gajah Abadi	23	77	Aktif
B.	Industri Pengolahan Kayu			
1	PT Idec Abadi Wood Industries	33	67	Aktif
2	PT Intracawood Manufacturing	25	75	Aktif
C.	Pembangunan HTI			
1	PT ITCI Hutani Manunggal	10	90	Aktif
2	PT Bhineka Wana	40	60	Aktif

No.	Nama Perusahaan Patungan	Penyertaan Saham (%)		Ket.
		PT Inhutani I	Mitra Patungan	
3	PT Hutan Mahligai	20	80	Aktif
4	PT Berkat Hutan Pusaka	40	80	Tidak Aktif
5	PT Dirga Rimba	40	60	Tidak Aktif
6	PT Hutan Kusuma	40	60	Tidak Aktif
7	PT Intan Hutani Lestari	40	60	Tidak Aktif
8	PT Anangga Pundi Nusa	40	60	Tidak Aktif
9	PT Estetika Rimba	40	60	Tidak Aktif
10	PT Perintis Adiwana	40	60	Tidak Aktif
11	PT Taman Daulat Wananusa	25	75	Tidak Aktif
12	PT Kirana Rimba	40	60	Tidak Aktif
13	PT Hutan Trans Kencana	40	60	Tidak Aktif
14	PT Eritani Lestari	40	60	Tidak Aktif
15	PT Kusuma Puspawana	40	60	Tidak Aktif
16	PT Puspa Warna Cemerlang	40	60	Tidak Aktif
17	PT Jati Cakrawala	32	68	Tidak Aktif
18	PT Wana Tani Lestari	40	60	Tidak Aktif
19	PT Taman Hutan Asri	40	60	Tidak Aktif
20	PT Pola Inti Rimba	99	1	Divestasi
21	PT Hutan Sembada	40	60	Divestasi
22	PT Janggala Semesta	40	60	Divestasi

10. FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KEGIATAN USAHA

Beberapa kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan RKAP Tahun 2023 antara lain adalah :

1. Peningkatan biaya produksi dan biaya operasional sebagai dampak dari kenaikan Upah Minimum Provinsi (UMP), Bahan Bakar Minyak (BBM), Tarif Dasar Listrik (TDL), inflasi dan melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika.
2. Proses pemenuhan legalitas kegiatan produksi kayu bulat yang tidak tepat waktu dan menimbulkan keterlambatan kegiatan produksi kayu bulat pada beberapa UMH.
3. Tidak tercapainya target RKAP 2023 pada industri kayu disebabkan karena lesunya permintaan pasar lokal dan pasar ekspor.
4. Tidak tercapainya target RKAP 2023 pada getah Karet disebabkan harga getah yang rendah sehingga mempengaruhi margin usaha dan berimbas pada dihentikannya trading getah dan ketersediaan tenaga penyadap yang belum tercukupi.
5. Tidak tercapainya target RKAP 2023 pada getah disebabkan harga jual getah yang masih dibawah asumsi RKAP 2023.

11. KEBIJAKAN DIREKSI

Berkenaan dengan kondisi lingkungan usaha sebagaimana diuraikan di atas, BoM dengan persetujuan Dewan Komisaris melakukan upaya-upaya dengan menetapkan kebijakan antara lain sebagai berikut:

- Optimalisasi pencapaian target produksi kayu bulat sesuai kondisi pasar dan *supply* bahan baku industri.
- Memenuhi kebutuhan produk kayu olahan khususnya *engineering wood product* sesuai *trend* produk yang diminati konsumen dan meningkatkan produksi pabrik.
- Pendayagunaan asset melalui penyewaan ruang/gedung, kompleks perumahan dan *guest house*.
- Melakukan efisiensi/*cost reduction program* untuk pengendalian biaya dan perjalanan dinas berdasarkan skala prioritas.
- Optimalisasi dan/atau penghapus-bukuan aset perusahaan, khususnya yang selama ini belum optimal dan/atau cenderung membebani perusahaan.
- Melakukan inventarisasi tanaman Karet dan Pinus yang *feasible* untuk dilakukan pemeliharaan dan penyadapan.
- Melakukan kajian Unit Manajemen Industri dan kemungkinan *spin off* industri kayu dari Induk melalui kajian konsultan.
- Realisasi pengembangan proyek *Nature and Ecosystem Based Solutions* (NEBS) melalui penandatanganan perjanjian komersial (*Commercial Agreement*) UMH Semamu tanggal 18 Desember 2023.
- Belanja investasi secara selektif dengan skala prioritas dengan memperhatikan kondisi *cashflow* perusahaan.
- Program pengendalian intern melalui kajian standar biaya operasional, standar operasional prosedur, pedoman dan infrastruktur lainnya secara periodik.

BAB II REALISASI KEGIATAN USAHA TAHUN 2023 TERHADAP ANGGARAN

1. IKHTISAR KEGIATAN USAHA

Kegiatan usaha Tahun 2023 dihadapkan pada kondisi perekonomian nasional maupun global yang belum mendukung perkembangan bisnis sektor Kehutanan. Hal ini merupakan dampak akibat dari kondisi perekonomian global, kondisi makro ekonomi Indonesia yang tidak menentu serta perang antara Rusia-Ukraina dan gejolak geopolitik, sehingga terjadi penurunan *demand* dan harga berbagai komoditas khususnya di pasar Eropa dan Amerika.

Secara umum seluruh kegiatan usaha yang direncanakan dalam RKAP Tahun 2023 dapat dilaksanakan, meskipun belum seluruh unit manajemen dapat mencapai target yang telah ditetapkan. Kegiatan produksi kayu bulat sebagian besar unit kerja dapat mencapai target yang ditetapkan.

Target produksi dan pendapatan getah Karet tidak mencapai target dikarenakan kegiatan penyadapan Karet belum optimal akibat ketersediaan tenaga penyadap yang belum tercukupi dan harga getah yang rendah sehingga mempengaruhi margin usaha dan berimbas pada dihentikannya trading getah. Produksi getah Pinus yang tidak tercapai karena ketersediaan tenaga penyadap getah Pinus dan harga jual masih dibawah asumsi RKAP 2023, sehingga upaya yang dilakukan adalah sinergi bisnis dengan anak perusahaan Perhutani Group.

Berkenaan dengan kondisi-kondisi tersebut dan dalam upaya pengamanan kinerja usaha perseroan, manajemen secara maksimal berupaya untuk menggali sumber pendapatan lain dan pengendalian biaya.

Jumlah pendapatan usaha dicapai sebesar Rp540,69 miliar atau 88,93 % dari anggaran dengan beban pokok pendapatan sebesar Rp411,28 miliar atau 98,74% dari anggaran. Beban usaha mencapai sebesar Rp114,2 miliar atau 78,04% dari anggaran, sehingga dalam Tahun 2023 diperoleh laba usaha sebesar Rp15,21 miliar atau 33,69% dari anggaran 2023 sebesar Rp 45,15 miliar.

Disamping pendapatan dari kegiatan usaha pokok, dalam Tahun 2023 diperoleh

penghasilan lain-lain sebesar Rp49,82 miliar atau 127,77% dari anggaran dengan beban lain-lain mencapai sebesar Rp10,76 miliar atau 303,10% dari anggaran. Penghasilan lain-lain tersebut sebagian besar diperoleh dari hasil jasa giro, bunga deposito, penjualan aset, dan lain-lain, sedangkan beban lain-lain sebagian besar merupakan beban jasa konsultan, beban selisih beda kurs dan beban keuangan (bunga pinjaman). Sehingga laba sebelum pajak Tahun 2023 diperoleh Rp54,27 miliar atau 67,32% terhadap RKAP 2023 sebesar Rp80,61 miliar. Pada akhir tahun 2023, PT Inhutani I dapat mencatatkan laba bersih setelah pajak sebesar Rp51,17 miliar atau 81,31% terhadap RKAP 2023 dan 75,94% dari perolehan pada akhir tahun 2022.

2. KEGIATAN PENGUSAHAAN HUTAN ALAM

2.1. Perencanaan Hutan dan Pematapan Areal Kerja

Kegiatan perencanaan hutan Tahun 2023 diarahkan pada pemenuhan kewajiban TPTI sebagai persyaratan dalam rangka penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT), yaitu kegiatan Penataan Areal Kerja (PAK), Inventarisasi Tegakan Sebelum Penebangan (ITSP) dan Pembuatan Trase Jalan.

Terkait dengan kewajiban penyusunan RKUPH periode 10 (sepuluh) tahun kedua Tahun 2023 – 2032, dalam Tahun 2023 sebanyak 3 (tiga) UMH, yaitu UMHA Semamu, UMHT Long Nah, UMHT Pulau Laut-Semaras, dan UMHT Gowa Maros telah mendapat pengesahan RKUPH-nya, 1 (satu) Unit lainnya yaitu, UMHA Pulau Laut masih dalam proses akibat perubahan tata ruang provinsi.

Terkait dengan kewajiban sertifikasi mandatory (PHL, VLK dan VLHH), Tahun 2023 telah dilaksanakan penilikan/*surveillance* di hampir semua UM (Pimping, Kunyit-Simendurut, Labanan, Meraang, Pangean, Malinau, Sei Tubu, Long Nah, Batu Ampar-Mentawir, Pulau Laut, Juata dan Gresik)).

Berdasarkan hasil *surveillance* tersebut di atas, seluruh unit PBPH yang bersertifikat PHPL dengan kualifikasi baik dapat menyusun dan menetapkan Rencana Kerja Tahunan (RKT) secara mandiri, yang harus sejalan dengan diberlakukannya Sistem Rencana Kerja dan Pelaporan (SICAKAP) untuk penyusunan RKTTPH Tahun 2024.

2.2. Penanaman dan Pemeliharaan non TPTI

Kegiatan penanaman non TPTI dilaksanakan pada areal tidak produktif (di luar blok terbangun) dalam areal kerja PBPH yang dimaksudkan untuk meningkatkan produktivitas lahan, dengan kegiatan antara lain : penanaman tanah kosong, kanan/kiri jalan utama, tanaman kehidupan, pemeliharaan kebun pangkas dan tegakan benih, dan pengamatan Petak Ukur Permanen serta pelaksanaan penelitian dan pengembangan.

Anggaran yang ditetapkan untuk pelaksanaan kegiatan penanaman dimaksud dalam Tahun 2023 adalah sebesar Rp3,94 miliar dengan realisasi mencapai sebesar Rp2,03 miliar atau tercapai 51,57% dari anggaran.

Rendahnya realisasi biaya tersebut, adalah karena rencana biaya pelaksanaan SILIN sebesar Rp1,24 miliar hanya bisa di realisasikan sebesar Rp667 juta, karena kesulitan mencari areal sesuai dengan yang dipersyaratkan dalam kegiatan SILIN.

Tabel I-1 : Perbandingan Target & Realisasi Pelaksanaan Penanaman Non TPTI Tahun 2023

No	URAIAN	RKAP 2023		REALISASI 2023		%	
		Volume	Rp (x1000)	Volume	Rp (x1000)	(5:3)	(6:4)
1	2	3	4	5	6	7	8
B.	PENANAMAN AREAL TIDAK PRODUKTIF :						
1	Pengadaan Bibit :						
	▪ Penyiapan Persemaian (Unit)	10	150.000	5	82.767	50	55
	▪ Green House (Unit)	6	60.000	2	39.341	33	66
	▪ Pengadaan dan Seleksi Bibit (Batang)	506.402	379.802	120.731	119.466	24	31
	Jumlah Pengadaan Bibit		589.802		241.574	-	41
2	Penanaman/Pemeliharaan :						
	▪ Bukan untuk tujuan produksi (Ha)	80	70.000	69	54.862	86	78
	▪ Kanan-Kiri Jalan Utama (Ha)	360	121.500	196	77.027	54	63
	▪ Tanah Kosong (Ha)	299	101.410	164	64.261	55	63
	Jumlah Penanaman	739	292.910	429	196.150	58	67
3	Pengadaan Bibit untuk SILIN						
	▪ Pembuatan Persemaian (Unit)	10	173.500	5	84.993	50	49
	▪ Seleksi & Pemandahan Bibit (batang)	157.200	188.640	44.478	63.025	28	33
	Jumlah Pengadaan Bibit	157.210	362.140	44.483	148.018	28	41
4	SILIN						
	▪ Penanaman (Ha)	320	1.120.000	190	666.566	59	60
	▪ Pemeliharaan (Ha)	246	123.000	-	-	-	-
	Jumlah SILIN	566	1.243.000	190	666.566	34	54
3	Tegakan Benih (Unit)	12	150.000			-	-
4	Kebun Pangkas (Unit)	8	67.500	1	6.616	13	10
5	Pengamatan PUP (Unit)	10	157.500	4	40.087	40	25
6	Bimbingan Teknis, Pemeriksaan, & Biaya Umum		1.082.491	62	735.554	-	68
	Jml Penanaman Areal tidak Produktif		3.945.343		2.034.565	-	51,57

2.3. Pembinaan Hutan, Perlindungan & Pengamanan Hutan

PT Inhutani I melakukan Kegiatan Pembinaan Hutan berpedoman pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Nomor : 8 Tahun 2022.

Tahun 2023 perusahaan menganggarkan dana sebesar Rp15,04 miliar untuk melaksanakan kegiatan Tebang Pilih Tanam Indonesia (TPTI) dengan realisasi biaya pelaksanaan kegiatan pembinaan hutan dicapai sebesar Rp10,49 miliar atau 69,78% dari anggaran.

Biaya kegiatan Perencanaan Hutan direalisasi sebesar Rp7,43 miliar atau 75,91 % dari anggaran, sementara biaya kegiatan Pembinaan Tegakan Tinggal direalisasikan sebesar Rp1,98 miliar atau 60,60% dari anggaran sebesar Rp3,26miliar, untuk kegiatan fisik pengadaan bibit sudah mencapai 44,78% dan penanaman 86,24%.

Rendahnya biaya pembinaan hutan adalah karena biaya operasional lainnya relatif kecil dibandingkan targetnya karena biaya kegiatan Perlindungan dan Pengamanan Hutan direalisasikan sebesar Rp1,08 miliar atau 54,61% dari anggaran sebesar Rp1,97 miliar, kecilnya realisasi biaya disebabkan pada tahun 2023 kondisi cuaca umumnya dengan curah hujan yang cukup tinggi dan situasinya cukup kondusif sehingga terjadi efisiensi biaya untuk kegiatan perlindungan dan pengamanan hutan.

Tabel I-2 : Perbandingan Target & Realisasi Pelaksanaan Pembinaan Hutan, Perlindungan & Pengamanan Hutan Tahun 2022 dan 2023

No	URAIAN KEGIATAN	RKAP 2023		REALISASI 2023		%	
		Volume	Rp (x1000)	Volume	Rp (x1000)	(5:3)	(6:4)
1	2	3	4	5	6	7	8
A	PERENCANAAN HUTAN						
1	Beban Amortisasi					-	-
2	Biaya Operasional					-	-
	· PAK (Ha)	24.435	984.120	19.871	762.221	81,32	77,45
	· ITSP (Ha)	21.027	4.485.059	15.487	3.041.461	73,65	67,81
	· Trace Jalan (Km)	395	507.090	228	447.612	57,68	88,27
3	Biaya Operasional Lainnya		355.733	10	295.532	-	83,08
4	Beban Umum & SDM		3.462.368	96	2.887.733	-	83,40
	Jumlah Perencanaan Hutan	45.857	9.794.370	35.692	7.434.558	77,83	75,91
B	PEMBINAAN TEGAKAN TINGGAL						
1	Perapihan Areal Bekas Tebangan					-	-
2	Penanaman & Pemeliharaan Perkayaan					-	-
	· Pengadaan Bibit(batang)	33.500	25.125	15.000	13.386	44,78	53,28
	· Penanaman(Hektar)	45	21.375	41	18.433	91,11	86,24
	· Pemeliharaan Tanaman(Hektar)	20	4.000	-	-	-	-
	Jumlah Penanaman & Pemeliharaan	45	50.500		31.819	-	63,01
3	Pembebasan Pohon Binaan					-	-
	· Penetapan pohon binaan(hektar)	684	160.740	25	5.765	3,65	3,59
	· Pembebasan pohon binaan(Hektar)	684	143.640	25	5.212	3,65	3,63
	Jumlah Pembebasan Pohon Binaan		304.380		10.977	-	3,61
4	Bimbingan Teknis, Pengawasan, Penyuluhan		317.100		36.727	-	11,58
5	Beban Umum & SDM		2.591.155	71	1.897.902	-	73,25
	Jumlah Pembinaan Tegakan Tinggal		3.263.135		1.977.425	-	60,60
C	PERLINDUNGAN & PENGAMANAN HUTAN		1.978.546	22	1.080.388	-	54,61
	TOTAL BIAYA		15.036.051		10.492.371	-	69,78

Perlindungan dan Pengamanan Hutan dilakukan pada setiap areal kerja dengan pola *preventif approach* melalui penyertaan masyarakat sekitar lokasi kegiatan. Jenis kegiatan yang dilaksanakan berupa patroli, penyuluhan dan melibatkan masyarakat dalam kegiatan Perlindungan dan Pengamanan Hutan.

2.4. Pemungutan Hasil Hutan

Realisasi produksi kayu bulat Tahun 2023 dicapai sebanyak 358.361 m³ atau 105,66% dari target tahun 2023 sebanyak 339.160 m³, jumlah kayu bulat tersebut berasal dari PBPH hutan alam sebanyak 347.424m³ atau 110,83% dari target dan PBPH hutan tanaman sebanyak 10.938m³ atau 42,59% dari anggaran. Kayu hutan tanaman yang diproduksi berasal dari areal kerja di UMHT Tanah Grogot, Pulau Laut FGS dan Batuampar.

Tabel I-3 : Perbandingan Target & Realisasi Produksi Kayu Bulat Tahun 2022 dan 2023

No	Uraian	Target	Realisasi		%	
		RKAP 2023	TB 2023	TB 2022	(4:3)	(4:5)
1	2	3	4	5	6	7
1	Kayu Bulat Hutan Alam	313.475	347.424	275.547	110,83	126,09
2	Kayu Bulat Hutan Tanaman	25.685	10.938	1.573	42,59	695,36
	Jumlah Total Kayu Bulat	339.160	358.361	277.120	105,66	129,32

2.5. Pemenuhan Kewajiban kepada Negara

Realisasi pembayaran kewajiban kepada Negara terkait dengan pelaksanaan Pengusahaan Hutan Alam dan Hutan Tanaman dalam Tahun 2023 mencapai Rp96,22 miliar atau 86,04% dibandingkan anggaran dan 106,54 % dibandingkan realisasi Tahun 2022.

Tabel I-4 : Realisasi Pembayaran Kewajiban kepada Negara Tahun 2023

(dalam Ribuan Rupiah)

No	Uraian	Target	Realisasi		%	
		RKAP 2023	TB 2023	TB 2022	(4:3)	(4:5)
1	2	3	4	5	6	7
1	Pajak Bumi & Bangunan Areal	9.026.676	9.807.018	38.591.415	108,64	25,41
2	Dana Reboisasi & PSDH	111.839.000	96.222.951	90.312.906	86,04	106,54
	Jumlah Total	120.865.676	106.029.969	128.904.321	87,73	82,25

2.6. Pemenuhan Kewajiban Lingkungan dan Sosial

Kegiatan terkait Kewajiban Lingkungan dan Sosial merupakan salah satu bagian dari *CoRporate Social Responsibility (CSR)* yang dilaksanakan perusahaan.

Biaya pemenuhan kewajiban kepada lingkungan dan sosial pada Tahun 2023 dicapai sebesar Rp1,41 miliar atau 35,80 % dari anggaran sebesar Rp3,93 miliar.

Tabel I-5: Perbandingan Target dan Realisasi Pelaksanaan Kewajiban Lingkungan dan Sosial Tahun 2022 dan 2023

(dalam Ribuan Rupiah)

No	Uraian	Target	Realisasi		%	
		RKAP 2023	TB 2023	TB 2022	(4:3)	(4:5)
1	2	3	4	5	6	7
a	Pelaksanaan PMDH	3.171.397	1.375.024	1.386.579	43,36	99,17
b	Kewajiban Kepada Lingkungan & Sosial	754.958	30.701	305.994	4,07	10,03
		3.926.355	1.405.725	1.692.573	35,80	83,05

Realisasi biaya pelaksanaan kegiatan PMDH untuk Hutan Alam dan Tanaman serta bantuan lainnya kepada masyarakat di sekitar hutan pada Tahun 2023 dicapai sebesar Rp1,38 miliar atau 43,36 % dari anggaran dan 99,17% terhadap realisasi tahun 2022. Sedangkan realisasi biaya Kewajiban kepada Lingkungan dan Sosial dicapai sebesar Rp30,7 juta atau 4,07% dari anggaran.

2.7. Pengadaan Sarana dan Prasarana

Realisasi beban sarana dan prasarana untuk kegiatan usaha pengelolaan hutan alam dalam Tahun 2023 tercapai sebesar Rp14,57 miliar atau 120,66% dari target anggaran. Realisasi beban sarana dan prasarana tersebut sebagian besar merupakan pembuatan jalan hutan dan jembatan guna memperlancar kegiatan pengelolaan hutan alam. Sedangkan beban yang untuk pengadaan sarana dan prasarana dimaksud adalah beban penyusutan untuk jembatan dan jalan hutan pada Tahun buku berjalan.

2.8. Rekapitulasi Biaya Produksi Kayu Bulat

Secara keseluruhan realisasi biaya produksi kayu bulat baik produksi hutan alam maupun hutan tanaman dicapai sebesar Rp364,19 miliar atau 113,96% dari

anggaran untuk volume sejumlah 358.362 m³ atau 105,66% dari anggaran, jumlah biaya produksi kayu bulat hutan alam pada Tahun 2023 adalah sebesar Rp363,24 miliar atau 113,66% dari anggaran dengan realisasi volume produksi kayu bulat hutan alam mencapai sebanyak 347.424,00 m³ atau 110,83% dari anggaran. Sedangkan biaya produksi kayu bulat hutan tanaman sebesar Rp 952,43 juta dengan realisasi volume produksi kayu bulat sebanyak 10.938 m³ atau 42,59% dari anggaran.

Berdasarkan realisasi total biaya dan volume produksi dimaksud, maka biaya produksi per satuan produk kayu bulat hutan alam adalah sebesar Rp1.045.518,55/m³ atau 102,55% dari anggaran 2023 dan 130,47% dibandingkan biaya produksi rata-rata tahun 2022. Tingginya biaya rata-rata produksi kayu bulat per satuan disebabkan karena biaya produksi berupa adanya *Re-engineering* proses bisnis dengan sistem overhead untuk 4 (empat) unit manajemen yaitu UMH Pimping, UMH Pangean, UMH Segah Hulu, UMH Malinau. Sedangkan untuk biaya produksi per satuan produk kayu bulat hutan tanaman sebesar Rp87.075,69/m³. Adapun perbandingan antara realisasi dan anggaran biaya produksi kayu bulat hutan alam dan hutan tanaman sebagaimana tabel berikut:

Tabel I-6 : Perbandingan Target dan Realisasi Biaya Produksi Kayu Bulat Tahun 2022 dan 202

No	Uraian	RKAP 2023	Realisasi		%	
			TB 2023	TB 2022	(4:3)	(4:5)
1	2	3	4	5	6	7
A. HUTAN ALAM :						
1	Produksi					
	▪ Volume Produksi (m3)	313.475,00	347.424	275.547,00	110,83	126,09
	▪ Luas Tebangan (Ha)	19.036,00	13.763	14.800	72,30	92,99
2	Biaya Produksi (xRp 1000)					
	▪ Perencanaan Hutan	16.562.779	11.561.917	10.721.052	69,81	107,84
	▪ Penanaman areal tidak produktif	5.229.574	1.768.714	2.793.299	33,82	63,32
	▪ Pembinaan Tegakan Tinggal	3.263.135	2.046.109	2.806.125	62,70	72,92
	▪ Perlindungan dan Pengamanan Hutan	2.547.535	730.429	851.042	28,67	85,83
	▪ Pemungutan Hasil Hutan	204.344.091	241.128.994	119.685.798	118,00	201,47
	▪ Pemenuhan Kewajiban pada Negara	71.456.276	90.314.809	66.622.050	126,39	135,56
	▪ Pemenuhan Kewajiban Lingkungan & Sosial	4.106.354	1.112.738	1.692.573	27,10	65,74
	▪ Beban Sarana dan Prasarana	12.078.634	14.574.528	15.632.096	120,66	93,23
	Jumlah Biaya Produksi Hutan Alam	319.588.378	363.238.237	220.804.035	113,66	164,51
	Biaya Produksi per Satuan Produk (Rp/m3)	1.019.501,96	1.045.518,55	801.329,85	102,55	130,47
B. HUTAN TANAMAN :						
1	Produksi					
	▪ Volume Produksi (m3)	25.685,00	10.938,00	1.573,00	42,59	695,36
	▪ Luas Tebangan (Ha)				-	-
2	Biaya Produksi (xRp 1000)					
	▪ Perencanaan Hutan		114.110		-	-
	▪ Penanaman areal tidak produktif				-	-
	▪ Pembinaan Tegakan Tinggal				-	-
	▪ Perlindungan dan Pengamanan Hutan		3.430		-	-
	▪ Pemungutan Hasil Hutan		795.700	3.100	-	25.671,09
	▪ Pemenuhan Kewajiban pada Negara		22.595		-	-
	▪ Pemenuhan Kewajiban Lingkungan & Sosial		16.600		-	-
	▪ Beban Sarana dan Prasarana				-	-
	Jumlah Biaya Produksi Hutan Tanaman	-	952.435	3.100	-	30.727,71
	Biaya Produksi per Satuan Produk (Rp/m3)	-	87.075,79	1.970,50	-	4.418,97
	Jumlah Produksi Hutan Alam & Hutan Tanaman	339.160	358.362	277.120	105,66	129,32
	Jumlah Biaya Produksi Hutan Alam & Hutan Tanaman	319.588.378	364.190.672	220.807.135	113,96	164,94

3. KEGIATAN INDUSTRI PENGOLAHAN KAYU

3.1. Volume Produksi Kayu Industri

Pencapaian produk industri kayu dalam tahun 2023 untuk kayu gergajian tercapai \pm 9.685,47 m³ atau tercapai 79,58% dari yang sudah ditetapkan sebanyak 12.170,00 m³, sedangkan kayu olahan telah ditetapkan sebanyak \pm 5.905,41 m³ dapat terealisasi sebesar 2.543,85 m³ atau 43,08% dari anggaran dan 88,56% dari realisasi tahun 2023.

Realisasi Produksi kayu olahan pada tahun 2023 tidak dapat terpenuhi karena kurangnya pasokan bahan baku dari mitra sehingga tidak dapat mengoptimalkan pembuatan kayu olahan di Unit Manajemen Industri.

Tabel I-7 : Perbandingan Target & Realisasi Produksi Kayu Industri Tahun 2023 dan 2023

No	Uraian	Target	Realisasi		%	
		RKAP 2023	TB 2023	TB 2022	(4:3)	(4:5)
1	2	3	4	5	6	7
1	Penerimaan Log Penghara	20.500,00	18.881,02	9.185,25	92,10	205,56
2	Kayu Gergajian (m3)	12.170,00	9.685,47	5.399,05	79,58	179,39
3	Kayu Olahan (m3)					
	▪ Moulding	2.808,36	1.165,62	839,43	41,51	138,86
	▪ S4S/S2S	1.377,21	339,93	533,11	24,68	63,76
	▪ Dowel	-	-	-	-	-
	▪ Soild Laminating/SL	93,08	195,96	282,68	210,53	69,32
	▪ Finger Joint Laminating/FJL	66,30	269,21	543,98	406,05	49,49
	▪ Finger Joint Stick/FJS	342,94	323,86	291,54	94,44	111,08
	▪ Garden Furniture/GF	-	0,68	-	-	-
	▪ Komponen Pintu	1.217,52	248,14	381,60	20,38	65,03
	▪ Engineering Door	-	0,45	-	-	-
	Jumlah Kayu Olahan	5.905,41	2.543,85	2.872,34	43,08	88,56
4	Jasa Proses Industri (m3)		12.229,32			
	▪ Jasa Sawmill/Kayu Gergajian	-			-	-
	▪ Jasa Proses Kayu Olahan	-	13,85	547,92	-	2,53
	▪ Jasa Pengeringan/KD, Ripsaw, Sh	-			-	-
	Jumlah Jasa Proses Industri	-	13,85	547,92	-	2,53

3.2. Rendemen Kayu Industri

Pencapaian *recovery* industri pengolahan kayu dalam Tahun 2023 dapat mencapai target. Rendemen produk kayu gergajian dapat dicapai sebesar 60,81% dari in-take dan 102,43% dari target rendemennya, sedangkan rendemen produk kayu olahan dicapai sebesar 49,28% dari in-take atau 93,12% dari target rendemen RKAP 2023.

Tabel I-8 : Perbandingan Target & Realisasi Rendemen Tahun 2023 dan 2023

No	Jenis Produk	Target RKAP 2023			Realisasi 2023			% (8:5)
		In-take	Out-put	Rend.(%)	In-take	Out-put	Rend.(%)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Kayu Gergajian	20.500,00	12.170,00	59,37	15.965,29	9.708,38	60,81	102,43
2	Kayu Olahan							
	▪ Moulding	5.317,00	2.808,36	52,82	2.492,75	1.165,62	46,76	88,53
	▪ S4S/S2S	2.683,00	1.377,21	51,33	787,75	373,00	47,35	92,24
	▪ Dowel	-	-	-	-	-	-	-
	▪ Soild Laminating/SL	182,50	93,08	51,00	392,07	195,96	49,98	98,00
	▪ Finger Joint Laminating/FJL	130,00	66,30	51,00	534,57	269,21	50,36	98,75
	▪ Finger Joint Stick/FJS	566,00	342,94	60,59	509,78	323,86	63,53	104,85
	▪ Garden Furniture/GF	-	-	-	1,86	0,68	36,56	-
	▪ Komponen Pintu	2.280,00	1.217,52	53,40	508,99	248,14	48,75	91,29
	▪ Engineering Door	-	-	-	0,90	0,45	50,00	-
	Jumlah Kayu Olahan	11.158,50	5.905,41	52,92	5.228,67	2.576,92	49,28	93,12

3.3. Biaya Produksi Kayu Olahan

Jumlah biaya produksi kayu gergajian Tahun 2023 sebesar Rp34,22 miliar atau 115,55% dari anggaran dengan volume produksi sebanyak 9.708,38 m³ atau 92,28% dari yang telah ditargetkan. Sedangkan jumlah biaya produksi kayu olahan sebesar Rp31,96 miliar atau 75,38% dari target dengan volume produksi sebanyak 2.453,84 m³ atau 41,55% target anggaran.

Tabel I-9 : Rekapitulasi Biaya Produksi Produk Kayu Industri Tahun 2023 dan 2023

(dalam Ribuan Rupiah)

No	Uraian Jenis Produk	Anggaran 2023		Realisasi TB 2023		% (5:3) (6:4)	
		Volume	Rp (x1000)	Volume	Rp (x1000)	(5:3)	(6:4)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kayu Gergajian						
	a. Nilai Bahan Baku	20.500,00	23.447.022	15.965,29	27.537.452	77,88	117,45
	b. Biaya Proses (Sawmill RST Bas	10.520,00		9.708,38		92,28	
	▪ Biaya Langsung		4.461.853		4.347.138		97,43
	▪ Beban Overhead		1.648.144		2.255.921		136,88
	▪ Beban Penyusutan		54.056		75.854		140,32
	Jumlah Biaya Proses	10.520,00	6.164.053	9.708,38	6.678.913	92,28	108,35
	Jumlah Biaya Produksi RST	10.520,00	29.611.075	9.708,38	34.216.365	92,28	115,55
2	Kayu Olahan :						
	a. Nilai Bahan Baku	11.158,50	32.872.844	5.356,19	21.911.340	48,00	66,65
	b. Biaya Pabrikasi :	5.905,41		2.453,84		41,55	
	▪ Biaya Langsung		5.062.903	-	5.787.489		114,31
	▪ Beban Overhead		4.146.100	-	4.023.834		97,05
	▪ Beban Penyusutan		309.828	-	233.927		75,50
	Jumlah Biaya Pabrikasi	5.905,41	9.518.831	2.453,84	10.045.250	41,55	105,53
	Jumlah Biaya Produksi Ky Olahan	5.905,41	42.391.675	2.453,84	31.956.590	41,55	75,38

Pada Tahun 2023 Unit Manajemen Industri menerima Jasa Proses berupa jasa proses kayu olahan dan jasa pengeringan/KD, yang dilakukan untuk meningkatkan utilitas industri yang dimiliki.

Tabel I-10 : Rekapitulasi Biaya Produksi Jasa Proses Industri Tahun 2023

(dalam Ribuan Rupiah)

No	Uraian Jenis Produk	Anggaran 2023		Realisasi TB 2023		%	
		Volume	Rp (x1000)	Volume	Rp (x1000)	(5:3)	(6:4)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kayu Gergajian & KD						
	a. Volume Output(m3)	-					
	b. Biaya Proses :						
	▪ Biaya Langsung		-				
	▪ Beban Overhead		-				
	▪ Beban Penyusutan		-				
	Jumlah Biaya Jasa Sawmill	-	-	-	-		
2	Kayu Olahan & Ripsaw,sanding dll						
	a. Volume Output (m3)	-		0,04			
	b. Biaya Proses :						
	▪ Biaya Langsung		-		91		
	▪ Beban Overhead		-		51		
	▪ Beban Penyusutan		-		6		
	Jumlah Biaya Jasa Kayu Olahan	-	-	0,04	148		
3	Jasa Pengeringan/KD						
	a. Volume Output (m3)	-		36,98			
	b. Biaya Proses :						
	▪ Biaya Langsung		-		684		
	▪ Beban Overhead		-		4.182		
	▪ Beban Penyusutan		-		550		
	Jumlah Biaya Jasa Pengeringan	-	-	36,98	5.416		

4. PENGEMBANGAN USAHA DAN KEGIATAN LAINNYA

4.1. Pembangunan Tanaman (Hutan Tanaman Swakelola)

Selaras dengan *tagline* perusahaan, yaitu Inhutani I Hijau 2030, maka PT Inhutani I berkomitmen untuk membangun hutan tanaman di beberapa wilayah PBPH nya sesuai dengan komoditi yang menghasilkan prospek keuntungan serta cocok untuk tumbuh di wilayah PBPH tersebut. Beberapa jenis tanaman kehutanan yang dibudidayakan di PBPH PT Inhutani I dan secara intensif dilakukan pembangunan hutan tanaman secara swakelola antara lain jenis *eucalyptus pellita*, Karet, Pinus, kayu putih, dan tanaman *fast growing species*.

Total anggaran pengembangan HTI pada tahun 2023 adalah sebesar Rp10,62 miliar dengan realisasi sebesar Rp9,08 miliar.

Tabel I-11 : Perbandingan Target dan Realisasi Pembangunan Tanaman Tahun 2022 dan 2023

(dalam Ribuan Rupiah)

No	URAIAN	RKAP 2023	REALISASI 2023	REALISASI 2022	%	
		Rp (x1000)	Rp (x1000)	Rp (x1000)	(4:3)	(4:5)
1	2	3	4	5	6	7
	● UMHT Batu Ampar	1.622.172	1.948.973	5.148.310	120,15	37,86
	● UMHT Long Nah	108.319	673.343	935.876	621,63	71,95
	● UMHT Gowa - Maros	2.521.208	758.548			
	● UMHT Tanah Grogot	1.237.394	250.441			
	● UMHHBK Tana Toraja	57.204				
	● UMHA Pulau Laut			857.500	-	-
	● UMHT Pulau Laut FGS	1.044.763	2.514.258			
	● UMHT Pulau Laut Karet	18.507	12.862	799.619	69,50	1,61
	● UM Jashut & UL Kalsel			4.582.886	-	-
	● UM Jashut Kalbar			1.192.386	-	-
	● UMHT Riam Kiwa	710.397	476.809			
	● UMHT Santilik	120.256	35.226			
	● UMHT Puruk Cahu	144.068	26.976			
	● UMHT Senakin	740.037	765.149			
	● UMHT Pelaihari	1.602.283	1.430.539			
	● UMHT Nanga Pinoh	128.853	186.215			
	● Persemaian	566.708				
	Jumlah Aset Tanaman	10.622.169	9.079.338	13.516.577	85,48	67,17

4.2. Produksi Getah Pinus dan Karet

Produksi getah Pinus pada Tahun 2023 direncanakan sebanyak \pm 3.420.000 kg dengan realisasi produksi getah Pinus sebanyak \pm 1.716.000 kg atau 41,65% dari target 2023 dan 188,70% jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2022.

Rendahnya volume produksi getah Pinus Tahun 2023 karena adanya beberapa faktor antara lain : faktor curah hujan yang sangat berpengaruh pada produktivitas hasil penyadapan, pemenuhan tenaga kerja yang belum tercukupi, sehingga harus mendatangkan tenaga dari luar daerah.

Tabel I-12 : Perbandingan Target dan Realisasi Produksi Getah Pinus 2022 dan 2023

(dalam Ribuan rupiah)						
No	Uraian	RKAP 2023	Realisasi		%	
			TB 2023	TB 2022	(4:3)	(4:5)
1	2	3	4	5	6	7
1	Volume Produksi (Kg)	3.420.000	1.716.000	909.400	50,18	188,70
2	Biaya Produksi (xRp 1000) :				-	-
	a. Perencanaan	300.000	44.496	36.973	14,83	120,35
	b. Pemeliharaan & Pengamanan Areal	105.000	31.964	22.450	30,44	142,38
	c. Pengadaan Getah :	-	-	-	-	-
	▪ Upah Langsung/Penggantian Getah	28.950.000	5.281.401	4.777.825	18,24	110,54
	▪ Upah Tidak Langsung/Pengawasan	-	-	-	-	-
	▪ Bahan Bantu Langsung (BPL)	1.092.000	289.509	95.912	26,51	301,85
	▪ Bahan Bantu Tidak Langsung (BPTL)	3.410.000	1.073.013	588.884	31,47	182,21
	▪ BPTL lain-lain	2.909.640	3.883.774	531.082	133,48	731,29
	Jumlah Biaya Pengadaan Getah	36.361.640	10.527.697	5.993.703	28,95	175,65
	Jumlah Biaya Produksi	36.766.640	10.604.157	6.053.126	28,84	175,18
	Biaya Produksi Rata-rata (Rp/Kg)	38.783	6.180	6.656	15,93	92,84

Realisasi biaya produksi getah Pinus mencapai sebesar Rp10,60 miliar atau 28,84%% dari RKAP 2023 dan 175,18% dibandingkan dengan realisasi 2022. Jumlah biaya produksi tersebut berasal dari UMHHBK Tana Toraja dan UMHT Gowa, dengan rata-rata sebesar Rp6.180/kg, terdapat penurunan biaya produksi per satuan dibanding RKAP 2023 dan realisasi 2022 disebabkan oleh yaitu turunnya nilai bagi hasil kepada pihak ke-II, biaya upah langsung per kilogram, biaya pemeliharaan dan pengamanan, serta bahan bantu tidak langsung. Sementara itu tidak ada biaya produksi getah Pinus di UMHT Nanga Pinoh karena sistemnya adalah kerjasama operasional, sehingga tidak memerlukan biaya produksi.

Selain getah Pinus, PT Inhutani I juga memiliki bidang usaha produksi getah Karet. Realisasi produksi getah Karet sampai dengan akhir tahun 2023 telah mencapai 3.140.223 kg atau 159,44% dari RKAP 1.948.407 kg baik Karet swakelola maupun hasil kerjasama operasional.

Tabel I-13 : Perbandingan Target & Realisasi Produksi Getah Karet 2022 dan 2023

(dalam Ribuan Rupiah)

No	Uraian	RKAP 2023	Realisasi		%	
			TB 2023	TB 2022	(4:3)	(4:5)
1	2	3	4	5	6	7
1	Volume Produksi(Kg)	1.948.407	3.442.634	2.713.750	176,69	126,86
2	Biaya Produksi (xRp 1000) :				-	-
	a. Perencanaan	51.250	211.154	55.119	412,01	383,09
	b. Pemeliharaan & Pengamanan Areal	1.595.875	113.694	964.993	7,12	11,78
	c. Pengadaan Getah :					
	▪ Upah Langsung/Penggantian Getah	5.351.600	3.917.170	4.288.296	73,20	91,35
	▪ Upah Tidak Langsung/Pengawasan	195.928	228.973	327.719	116,87	69,87
	▪ Bahan Bantu Langsung (BPL)	140.000	618.805	3.616.456	442,00	17,11
	▪ Bahan Bantu Tidak Langsung (BPTL)	4.319.947	751.257	1.257.993	17,39	59,72
	▪ BPTL lain-lain	175.000	3.505.566	1.946.653	2.003,18	180,08
	Jumlah Biaya Pengadaan Getah	10.182.475	9.021.772	11.437.116	88,60	78,88
	Jumlah Biaya Produksi	11.829.600	9.346.620	12.457.228	79,01	75,03
	Biaya Produksi Rata-rata (Rp/Kg)	52.576	2.715	4.590	5,16	59,14

Realisasi produksi getah Karet per satuan sebesar Rp2.715/kg atau 5,16% dari anggaran RKAP 2023, dan 59,14% dibandingkan biaya per satuan tahun 2022. Angka biaya produksi tersebut berasal dari produksi getah Karet di UMHT Batu Ampar, UMHT Long Nah, UMHT Pulau Laut Karet, UMHT Pulau Laut FGS, UMHT Senakin, UMHT Santilik, dan UMHT Pelaihari.

4.3. Usaha lainnya

Kegiatan usaha lainnya yang merupakan upaya manajemen untuk menggali sumber pendapatan baru selain usaha pokok meliputi kegiatan jasa wisata hutan dan pusat pendidikan pelatihan, optimalisasi aset berupa sewa bangunan/gedung dan tanah. Setelah adanya merger, usaha lainnya kini makin bertambah seperti minyak atsiri, air minum dalam kemasan, sawit, dan agroforestry singkong, jagung. Secara keseluruhan pendapatan usaha lainnya dicapai sebesar Rp46,03 miliar atau 392,41% dari target RKAP 2023 dimana kelapa sawit memberikan kontribusi paling besar terhadap pendapatan usaha yaitu sebesar Rp12,62 miliar. Sementara itu, beban dari kegiatan usaha lainnya ini dicapai sebesar Rp34,42 miliar atau 293,44% dari RKAP 2023 dimana angka ini menunjukkan beban dari kegiatan usaha lainnya cukup efisien.

4.5. Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)

Alokasi dana untuk pelaksanaan TJSL Tahun 2023 tersedia sebesar Rp5,20 miliar (termasuk saldo awal), sementara penyalurannya sebesar Rp2,26 miliar atau 194,24 % dari RKAP 2023. Penyaluran dana TJSL tahun 2023 diberikan kepada masyarakat sekitar unit kerja PT Inhutani I yang memiliki bidang usaha baik sektor pertanian, perkebunan, peternakan, dan lain-lain dengan bunga pinjaman yang kecil dan tidak memberatkan masyarakat penerima bantuan TJSL.

Belum optimalnya pelaksanaan program TJSL dimaksud antara lain disebabkan adanya kesulitan memperoleh calon mitra binaan dengan sistem klaster dan calon mitra binaan yang memenuhi persyaratan.

Tabel I-14 : Perbandingan RKAP dan Pelaksanaan TJSL Tahun 2023

No	Uraian	RKA 2023	Realisasi		%	
			2022	2023	(5:3)	(5:4)
1	2	3	4	5	6	7
I	DANA TERSEDIA					
	Saldo Awal	2.481.067.000	1.752.368.091	3.357.639.670	135,33%	191,61%
	Penerimaan Dana :					
	1) Tambahan Dana dari BUMN Pembina	-	-	1.069.144.217		
	2) Pengembalian Pinjaman Mitra Binaan	956.150.000	278.303.000	683.238.900	71,46%	245,50%
	3) Penerimaan Jasa Administrasi	147.549.000	30.957.000	60.817.667	41,22%	196,46%
	4) Penerimaan Lain	12.288.000	1.549.000	30.566.721	248,75%	1973,32%
	5) Pengeluaran Lain					
	Jumlah Penerimaan Dana	1.115.987.000	310.809.000	1.843.767.505	165,21%	593,22%
	JUMLAH DANA TERSEDIA	3.597.054.000	2.063.177.091	5.201.407.175	144,60%	252,11%
II	PENYALURAN DANA					
	Penyaluran Pinjaman kepada Mitra (Mandiri)			242.500.000		
	Penyaluran Pinjaman melalui BUMN/Lembaga Penyalur Lain		30.000.000	1.067.917.359		
	Penyaluran Pinjaman melalui Bank BRI	1.165.000.000		952.500.000		
	Penyaluran Dana Pembinaan (Hibah)	-	-	-		
	Penyaluran melalui BUMN Khusus (Kolaborasi)					
	JUMLAH PENGGUNAAN DANA	1.165.000.000	30.000.000	2.262.917.359	194,24%	7543,06%
	SALDO AKHIR DANA PROGRAM TJSL	2.432.054.000	2.033.177.091	2.938.489.816	120,82%	144,53%

5. PENGELOLAAN PERUSAHAAN PATUNGAN

Perusahaan patungan pada Tahun 2023 sejumlah 31 perusahaan, dimana terdiri dari perusahaan patungan di bidang industri pengolahan kayu sebanyak 2 (dua) perusahaan, di bidang pengusahaan hutan alam sebanyak 7 (tujuh) perusahaan, di bidang pengusahaan hutan tanaman sebanyak 22 perusahaan. Perusahaan patungan yang masih aktif beroperasi sejumlah 13 perusahaan, yaitu 2 (dua) perusahaan bidang industri, 7 (tujuh) perusahaan bidang hutan alam, dan 4 (empat) perusahaan bidang HTI.

Target tambahan penerimaan perusahaan dari perolehan deviden perusahaan patungan, realisasinya masih dalam proses perhitungan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) atas kinerja RKAP 2023 masing-masing Perusahaan Patungan, sehingga belum ada realisasi penerimaan deviden dari entitas asosiasi (Perusahaan Patungan) atas RKAP 2023.

5.1. Perusahaan Patungan Industri Pengolahan Kayu

Perusahaan patungan bidang industri pengolahan kayu yang melaksanakan kegiatan usaha adalah PT IDEC AWI dan PT Intracawood Manufacturing. PT Intracawood Manufacturing sampai dengan Tahun 2023 masih mengalami akumulasi kerugian sehingga tidak dapat membagikan deviden.

5.2. Perusahaan Patungan Pengusahaan Hutan Alam dan Hutan Tanaman

Perusahaan patungan bidang Pengusahaan Hutan Alam dan Hutan Tanaman yang melaksanakan kegiatan usaha dan telah melakukan pembayaran deviden selama tahun 2023 dari deviden hasil RUPS periode sebelumnya yaitu PT ITCI Hutani Manunggal. Dari perusahaan tersebut, diharapkan kinerja tahun 2023 mampu memberikan kontribusi deviden kepada PT Inhutani I.

Berikut ini merupakan tabel realisasi penerimaan deviden selama tahun 2023 yang dibayarkan oleh perusahaan patungan kepada PT Inhutani I, yang merupakan penerimaan deviden periode RUPS tahun sebelumnya.

Tabel I-15 : Perbandingan Target & Realisasi Penerimaan Deviden Tahun 2022 dan 2023

No	Uraian	RKAP 2023	REALISASI		%	
			TB 2023	TB 2022	(4:3)	(4:5)
1	2	3	4	5	6	7
	(x Rp.1.000)					
1	PT IDEC Abadi Wood industries	450.000		729.000	-	-
2	PT Gema Hutan Lestari			388.000	-	-
3	PT Hutan Sanggam Berau	120.807		369.000	-	-
4	PT ITCI Kayan Hutani	750.000		1.146.000		-
5	PT Ratah Timber	2.477.822		709.000	-	-
6	PT Roda Mas Timber Kalimantan	1.000.000			-	-
7	PT Gunung Gajah Abadi	3.206.225		3.450.000	-	-
8	PT Segara Indochem	2.500.000		1.653.000	-	-
9	PT Surya Hutani Jaya	1.055.932			-	-
10	PT Perintis Adi Wana	713.166		336.000	-	-
11	PT ITCI Hutani Manunggal	782.399	6.740.000		861,45	-
12	PT Bhineka Wana					
13	PT Hutan Mahligai					
	Jumlah Deviden	13.056.351	6.740.000	8.780.000	51,62	76,77

Sebagai gambaran, kinerja keuangan perusahaan patungan PT Inhutani I dengan Pemegang Saham swasta, sesuai dengan laporan keuangan RKAP 2023 (UAudited) sebagaimana tabel di bawah ini.

Tabel I-16 : Kinerja Keuangan Perusahaan Patungan

NO	PERUSAHAAN	Luas (Ha)	Nilai Kerjasama (Rp x 1.000)	Komposisi Saham	Kinerja Keuangan 2023 Un Audit (Rp. x 1.000)					
					Pendapatan	Beban Pokok	Beban Usaha		L/R Seb Pajak	Perkiraan L/R
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
I	IUPHHK-Hutan Alam									
1.	PT ITCI Kayan Hutani	214.492	14.000.000	31 / 69	30.392.542	13.760.332	6.981.315	420.412	10.071.307	10.071.307
2.	PT Gema Hutani Lestari	148.450	25.000.000	20 / 80						
3.	PT Hutan Sanggam Berau	78.437	6.000.000	30 / 70	8.525.585	4.458.462	4.212.709	202.069	56.483	56.483
4.	PT Gunung Gajah Abadi	74.980	5.750.000	23 / 77	82.928.719	66.632.790	10.093.740	(460.456)	5.741.733	4.478.551
5.	PT Segara Indochem	85.725	846.750	20 / 80	2.735.252	4.480.697	5.652.724	39.223	(7.358.946)	(7.358.946)
6.	PT Roda Mas Timber Kalimantan	69.620	2.000.000	20 / 80	20.913.087	39.418.417	8.104.745	(48.342)	(26.658.417)	(26.658.417)
7.	PT Ratah Timber	79.916	2.552.000	20 / 80	56.364.130	44.712.084	12.341.786	2.651.279	1.961.540	1.530.001
II	IUPHHK- Hutan Tanaman									
1.	PT ITCI Hutani Manunggal	161.127	101.487.000	10 / 90	977.357.026	942.200.601	73.283.733	348.991.080	310.863.772	310.863.772
2.	PT Bhineka Wana	9.945	4.751.000	40 / 60						
3.	PT Hutan Mahligai	11.275	3.712.000	20 / 80						
4.	PT Perintis Adiwana	19.100	5.695.000	40 / 60			1.513.932	2.367.237	853.304	752.303
III	Industri Pengolahan Kayu									
1.	PT IDEC Abadi Wood Ind.		4.084.625	33 / 67						
2.	PT Intracawood Manufac.		22.344.000	25 / 75						

Angka kinerja keuangan perusahaan patungan periode RKAP 2023 tersebut dijadikan dasar untuk perhitungan besaran penerimaan deviden yang akan diperoleh PT Inhutani I pada periode RKAP 2023 dari perusahaan patungan.

6. DIVESTASI PERUSAHAAN PATUNGAN

PT Inhutani I telah menyelesaikan tahapan divestasi terhadap PT Hutan Sembada dan PT Janggala Semesta pada bulan Juni 2023. Perolehan divestasi digunakan oleh perusahaan untuk menjalankan operasionalnya diantaranya akan digunakan untuk investasi pada aset yang produktif seperti pembangunan hutan tanaman.

7. PENJUALAN/PEMANFAATAN PRODUK

Realisasi fisik yang menunjukkan nilai ketercapaian paling tinggi adalah pada penjualan kayu bulat yang mencapai 93% RKAP 2023.

Jumlah pendapatan usaha perusahaan dalam Tahun 2023 mencapai sebesar Rp540,69 miliar atau 88,93 % anggaran, terdiri dari penjualan ekspor sebesar Rp33,07

miliar atau 41,01 % anggaran dan penjualan lokal sebesar Rp515,84 miliar atau 97,81% anggaran. Dari perolehan tersebut, angka fisik belum mencapai target RKAP 2023, begitu pula dengan jumlah pendapatan usaha yang belum mampu melampaui target RKAP 2023 yang telah dianggarkan.

Penjualan ekspor Gondorukem tidak tercapai dari anggaran, hal ini disebabkan rendahnya atau menurunnya harga jual produk tersebut, disamping kurangnya bahan baku getah siap olah dikarenakan proses perijinan. Oleh karena itu, getah Pinus dari UMHHBK Tana Toraja dan UMHT Gowa untuk produksi Gondorukem dan Terpentin dialihkan untuk dilakukan penjualan. Penjualan getah Pinus terealisasi sejumlah 463 ton atau 13,54% dari anggaran tahun 2023 dengan nilai pendapatan Rp11,88 miliar atau 24,22% dari RKAP 2023.

Tabel I-17 : Perbandingan Fisik Target dan Realisasi Penjualan Produk Tahun 2022 dan 2023

No	Uraian	RKAP 2023	REALISASI		%	
			TB 2023	TB 2022	(4:3)	(4:5)
1	2	3	4	5	6	7
1	Penjualan Ekspor :					
	▪ Kayu Olahan (m3)	6.042	2.183	2.753	36,13	79,30
	▪ Gondorukem (Kg)	-	38.400	140.390	-	27,35
	▪ Terpentin (Kg)	-	-	41.770	-	-
2	Penjualan Lokal :					
	▪ Kayu Bulat (m3)	319.480	349.377	270.467	109,36	129,18
	▪ Kayu Gergajian (m3)	1.650	2.004	942	121,47	212,66
	▪ Kayu Olahan (m3)	-	47	-	-	-
	▪ Jasa Proses Industri (m3)	-	-	548	-	-
	▪ Getah Pinus(Kg)	3.420.000	463.085	238.871	13,54	193,86
	▪ Getah Karet (Kg)	2.000.000	2.499.370	1.969.344	124,97	126,91
	▪ Revegetasi DAS & Usaha Lainnya (Ha)	-	-	-	-	-
	▪ RHL (Ha)	-	-	-	-	-
	▪ Sawit (ton)	4.800.291	2.314	2.595	0,05	89,16
	▪ Jagung (ton)	3.200.000	225	144	0,01	156,47
	▪ Singkong (ton)	1.600.000	102	255	0,01	39,93
	▪ Air Minum (galon)	-	25.461	23.599	-	107,89
	Jumlah Total :					
	▪ Kayu Bulat (m3)	319.480	349.377	270.467	109,36	129,18
	▪ Kayu Gergajian (m3)	1.650	3.549	942	215,09	376,57
	▪ Kayu Olahan (m3)	6.042	37.617	2.753	622,59	1.366,45
	▪ Jasa Proses Industri (m3)	-	205	548	-	37,41
	▪ Getah Pinus (Kg)	3.420.000	463.085	238.871	13,54	193,86
	▪ Getah Karet (Kg)	2.000.000	2.499.370	1.969.344	124,97	126,91
	▪ Gondorukem (Kg)	-	38.400	140.390	-	27,35
	▪ Terpentin (Kg)	-	-	41.770	-	-
	▪ Revegetasi DAS & Usaha Lainnya (Ha)	-	-	-	-	-
	▪ RHL (Ha)	-	-	-	-	-
	▪ Sawit (ton)	4.800.291	2.314	2.595	0,05	89,16
	▪ Jagung (ton)	3.200.000	225	144	0,01	156,47
	▪ Singkong (ton)	1.600.000	102	255	0,01	39,93
	▪ Air Minum (galon)	-	25.461	23.599	-	107,89

Tabel I-18 : Perbandingan Target & Realisasi Pendapatan Usaha Tahun 2022 dan 2023

(dalam Ribuan Rupiah)

No	Uraian	RKAP 2023	REALISASI		%	
			TB 2023	TB 2022	(4:3)	(4:5)
1	2	3	4	5	6	7
1	Penjualan Ekspor (xRp 1000) :					
	▪ Kayu Olahan	80.650.456	32.330.488	37.617.256	40,09	85,95
	▪ Gondorukem	-	740.888	3.483.075	-	21,27
	▪ Terpentin	-	-	2.115.889	-	-
	Jumlah Ekspor	80.650.456	33.071.375	43.216.220	41,01	76,53
2	Penjualan Lokal (xRp 1000) :					
	▪ Kayu Bulat	419.234.475	456.396.612	332.073.490	108,86	137,44
	▪ Kayu Gergajian	5.125.000	5.935.258	3.549.694	115,81	167,20
	▪ Kayu Olahan	-	-	-	-	-
	▪ Jasa Proses Industri	-	2.726	205.684	-	1,33
	▪ Getah Pinus	49.073.040	11.883.498	4.212.101	24,22	282,13
	▪ Getah Karet	17.627.800	9.240.727	10.901.649	52,42	84,76
	▪ Jasa Rehab DAS	7.354.583	3.453.148	19.106.546	46,95	18,07
	▪ Jasa Diklat	398.213	-	-	-	-
	▪ Agroforestry	551.989	718.520	11.232.605	130,17	6,40
	▪ Sawit	9.000.000	12.616.047	45.368	140,18	27.808,25
	▪ Jagung	840.000	-	15.294	-	-
	▪ Singkong	84.000	-	186.023	-	-
	▪ Air Minum	182.400	197.047	19.561	108,03	1.007,36
	▪ Minyak Atsiri	-	2.374	-	-	-
	▪ Wisata	2.299.450	763.500	-	33,20	-
	▪ Optimalisasi Aset	15.596.317	6.410.597	-	41,10	-
	Jumlah Lokal	527.367.267	507.620.053	381.548.015	96,26	133,04
	Jumlah Total (xRp 1000) :					
	▪ Kayu Bulat	419.234.475	456.396.612	332.073.490	108,86	137,44
	▪ Kayu Gergajian	5.125.000	5.935.258	3.549.694	115,81	167,20
	▪ Kayu Olahan	80.650.456	32.330.488	37.617.256	40,09	85,95
	▪ Jasa Proses Industri	-	2.726	205.684	-	1,33
	▪ Getah Pinus	49.073.040	11.883.498	4.212.101	24,22	282,13
	▪ Getah Karet	17.627.800	9.240.727	10.901.649	-	-
	▪ Gondorukem	-	740.888	3.483.075	-	265,30
	▪ Terpentin	-	-	2.115.889	-	-
	▪ Jasa Rehab DAS	7.354.583	3.453.148	19.106.546	46,95	18,07
	▪ Jasa Diklat	398.213	-	-	-	-
	▪ Agroforestry	551.989	718.520	11.232.605	130,17	6,40
	▪ Sawit	9.000.000	12.616.047	45.368	140,18	27.808,25
	▪ Jagung	840.000	-	15.294	-	-
	▪ Singkong	84.000	-	186.023	-	-
	▪ Air Minum	182.400	197.047	19.561	108,03	1.007,36
	▪ Minyak Atsiri	-	2.374	-	-	-
	▪ Wisata	2.299.450	763.500	-	33,20	-
	▪ Optimalisasi Aset	15.596.317	6.410.597	-	41,10	-
	Jumlah Total	608.017.723	540.691.429	424.764.235	88,93	127,29

Jika dicermati pada pendapatan usaha masing-masing produk, beberapa produk yang telah melebihi angka target RKAP 2023 antara lain kayu bulat, kayu gergajian, sawit, agroforestry dan air minum. Sementara itu untuk produk yang lainnya belum bisa mencapai target RKAP 2023.

8. LAPORAN KEUANGAN

8.1. Perhitungan Laba – Rugi

1) Pendapatan Perusahaan

Jumlah pendapatan perusahaan Tahun 2023 total sebesar Rp590,51 miliar atau 91,27% dari anggaran, terdiri dari pendapatan usaha Rp540,69 miliar atau 88,93% dari anggaran dan pendapatan lain-lain sebesar Rp49,82 miliar atau 127,74% dari anggaran.

Tabel I-19 : Perbandingan Target & Realisasi Pendapatan 2022 dan 2023

(dalam Ribuan Rupiah)

No	Uraian	RKAP 2023	REALISASI		%	
			TB 2023	TB 2022	(4:3)	(4:5)
1	2	3	4	5	6	7
1.	Pendapatan Usaha (xRp 1000) :					
	▪ Produk Kayu Bulat	419.234.475	456.396.612	332.073.490	108,86	137,44
	▪ Produk Kayu Industri	85.775.456	38.268.471	41.372.634	44,61	92,50
	▪ Produk Getah Pinus	49.073.040	11.883.498	4.212.101	24,22	282,13
	▪ Produk Getah Karet	17.627.800	9.240.727	10.901.649	52,42	84,76
	▪ Produk Gondorukem	-	740.888	3.483.075	-	21,27
	▪ Produk Terpentin	-	-	2.115.889	-	-
	▪ Jasa Rehab DAS	7.354.583	3.453.148	19.106.546	46,95	18,07
	▪ Jasa Diklat	398.213	-	-	-	-
	▪ Agroforestry	551.989	718.520	11.232.605	130,17	6,40
	▪ Sawit	9.000.000	12.616.047	45.368	140,18	27.808,25
	▪ Jagung	840.000	-	15.294	-	-
	▪ Singkong	84.000	-	186.023	-	-
	▪ Air Minum	182.400	197.047	19.561	108,03	1.007,36
	▪ Minyak Atsiri	-	2.374	-	-	-
	▪ Wisata	2.299.450	763.500	-	33,20	-
	▪ Optimalisasi Aset	15.596.317	6.410.597	-	41,10	-
	Jumlah Pendapatan Usaha	608.017.723	540.691.429	424.764.235	88,93	127,29
2.	Pendapatan Lain-lain (xRp 1000)	39.000.000	49.820.759	151.183.906	127,75	32,95
	Jumlah Total Pendapatan	647.017.723	590.512.188	575.948.141	91,27	102,53

Penjualan kayu bulat tercapai sebesar Rp456,40 miliar atau 108,86% dari anggaran. Penjualan kayu industri (kayu gergajian, kayu olahan dan jasa proses) tercapai sebesar Rp38,27 miliar atau 44,61% dari anggaran, hal ini antara lain disebabkan pasokan bahan baku industri masih belum mencukupi untuk pemenuhan kebutuhan. Saat ini penjualan produk industri dan Gondorukem diprioritaskan untuk pemenuhan penjualan ekspor dikarenakan penjualan ekspor lebih memberikan keuntungan. Penjualan ekspor tercapai sebesar Rp33,07

miliar atau 41,01% dari target sedang penjualan lokal tercapai Rp507,62 miliar Atau 96,26% dari target.

Pendapatan dari penjualan getah Pinus tercapai sebesar Rp11,88 miliar atau 24,22% dari target yang ditetapkan. Produksi getah Pinus tahun 2023 sebagian dijual langsung karena harga di pasar lokal cukup bagus sebagian untuk keperluan ekspor diolah menjadi Gondorukem dengan penghasilan Gondorukem sebesar Rp740,89 juta.

Pendapatan usaha lain-lain antara lain merupakan pendapatan dari Jasa rehab DAS/Tambang/BL, optimalisasi aset, jasa wisata hutan, jasa diklat, agroforestry serta produk lainnya.

Sedangkan pendapatan lain-lain (non usaha) tercapai sebesar Rp49,82 miliar atau 127,74% dari anggaran antara lain diperolehnya pendapatan dari Jasa Giro, Bunga Deposito dan lain-lain.

2) Beban Perusahaan

Realisasi beban (beban pokok, beban usaha dan beban lainnya) perusahaan Tahun 2023 mencapai Rp518,28 miliar atau 91,50% dari anggaran, terdiri dari beban pokok pendapatan mencapai sebesar Rp411,28 miliar atau 98,74% dari anggaran, beban usaha sebesar Rp114,20 miliar atau 78,04% dari anggaran, dan beban lain-lain sebesar Rp10,76 miliar atau 302,25% dari anggaran.

Beban usaha terdiri dari biaya pemasaran sebesar 3,08 miliar atau 24,02% dari anggaran dan biaya umum Rp111,12 miliar atau 83,22% dari anggaran.

Beban lain-lain mencapai sebesar Rp52,49 miliar yang merupakan beban selisih kurs, denda pajak, beban bunga deviden, dan lain-lain.

Tabel I-20 : Perbandingan Target & Realisasi Beban 2022 dan 2023

No	Uraian	RKAP 2023	REALISASI		%	
			TB 2023	TB 2022	(4:3)	(4:5)
1	2	3	4	5	6	7
1	Beban Pokok Pendapatan (xRp 1000) :					
	Persediaan Awal		26.697.941			
	▪ Produk Kayu Bulat	290.824.908	346.795.280	238.305.087	119,25	145,53
	▪ Produk Kayu Kayu Industri	63.986.952	50.803.184	34.791.688	79,40	146,02
	▪ Produk Getah Karet	14.458.400	9.749.127	15.285.548	67,43	63,78
	▪ Produk Getah Pinus	35.517.700	13.170.439	3.238.102	37,08	406,73
	▪ Produk Gondorukem	-	91.989	3.173.516	-	2,90
	▪ Produk Terpentin	-	4.742.295	980.708	-	483,56
	▪ Jasa Rehab DAS	9.391.854	-	12.265.794	-	-
	▪ Jasa Diklat	60.000			-	-
	▪ Hasil Hutan Lain	-	6.627.537		-	-
	▪ Sawit		40.901	2.149.016	-	1,90
	▪ Jagung	-			-	-
	▪ Singkong	-			-	-
	▪ Minyak Atsiri			34.607	-	-
	▪ Air Minum			110.386	-	-
	▪ Wisata	631.585		263.149	-	-
	▪ Optimalisasi Aset	1.648.890		13.741.842	-	-
	▪ Penyusutan			11.920.646	-	-
	▪ Depresiasi			6.467.934	-	-
	▪ Amortisasi			2.375.583	-	-
	Persediaan Akhir		47.443.334			
	Jumlah Beban Pokok Pendapatan	416.520.289	411.275.358	345.103.606	98,74	119,17
2	Beban Usaha (xRp 1000) :					
	▪ Promosi dan Pemasaran	12.822.711	3.083.546	3.891.593	24,05	79,24
	▪ Beban Umum & SDM	133.519.898	111.121.258	118.998.366	83,22	93,38
	Jumlah Beban Usaha	146.342.609	114.204.804	122.889.959	78,04	92,93
3	Beban Lain-Lain (xRp 1000)					
	▪ Beban Biaya lain-lain	3.545.756	10.760.920	52.490.815	303,49	20,50
	▪ Biaya Bina Lingkungan				-	-
	Jumlah Beban Lain-Lain	3.545.756	10.760.920	52.490.815	303,49	20,50
	TOTAL BEBAN	566.408.654	536.241.082	520.484.380	94,67	103,03

3) Laba – Rugi

Pada Tahun 2023 perusahaan memperoleh laba usaha Rp15,21 miliar atau 33,69% dari anggaran anggaran, akan tetapi perusahaan memperoleh pendapatan lain-lain yang berjumlah Rp49,82 miliar, sehingga perusahaan memperoleh laba sebelum pajak sebesar Rp54,27 miliar atau 67,32% anggaran dan laba setelah pajak sebesar Rp 51,17 miliar atau 81,39% dari target RKAP 2023.

Tabel I-21 : Perbandingan Laba – Rugi Tahun 2022 dan 2023

(dalam Ribuan Rupiah)

No	Uraian	RKAP 2023	REALISASI		%	
			TB 2023	TB 2022	(4:3)	(4:5)
1	2	3	4	5	6	7
1.	Pendapatan Usaha (xRp 1000)					
	▪ Produk Kayu Bulat	419.234.475	456.396.612	332.073.490	108,86	137,44
	▪ Produk Kayu Industri	85.775.456	38.268.471	41.372.634	44,61	92,50
	▪ Produk Getah Pinus	49.073.040	11.883.498	4.212.101	24,22	282,13
	▪ Produk Getah Karet	17.627.800	9.240.727	10.901.649	52,42	84,76
	▪ Produk Gondorukem dan Terpentin	-	740.888	5.598.964	-	13,23
	▪ Jasa Rehab DAS	7.354.583	3.453.148	19.106.546	46,95	18,07
	▪ Jasa Diklat	398.213	-	-	-	-
	▪ Agroforestry	551.989	718.520	11.232.605	130,17	6,40
	▪ Sawit	9.000.000	12.616.047	45.368	140,18	27.808,25
	▪ Jagung	840.000	-	15.294	-	-
	▪ Singkong	84.000	-	186.023	-	-
	▪ Air Minum	182.400	197.047	19.561	108,03	1.007,36
	▪ Minyak Atsiri	-	2.374	-	-	-
	▪ Wisata	2.299.450	763.500	-	33,20	-
	▪ Optimalisasi Aset	15.596.317	6.410.597	-	41,10	-
	Jumlah Pendapatan Usaha	608.017.723	540.691.429	424.764.235	88,93	127,29
2.	Beban Pokok Pendapatan (xRp 1000)					
	Persediaan awal		26.697.941			
	▪ Produk Kayu Bulat	290.824.908	346.795.280	238.305.087	119,25	145,53
	▪ Produk Kayu Industri	63.986.952	50.803.184	34.791.688	79,40	146,02
	▪ Produk Getah Pinus	35.517.700	9.749.127	3.238.102	27,45	301,08
	▪ Produk Getah Karet	14.458.400	13.170.439	15.285.548	91,09	86,16
	▪ Produk Gondorukem dan Terpentin	-	91.989	4.154.224	-	2,21
	▪ Jasa Rehab DAS	9.391.854	4.742.295	12.265.794	50,49	38,66
	▪ Jasa Diklat	60.000	-	-	-	-
	▪ Agroforestry	-	-	-	-	-
	▪ Sawit	-	40.901	2.149.016	-	1,90
	▪ Jagung	-	-	-	-	-
	▪ Singkong	-	-	-	-	-
	▪ Minyak Atsiri	-	-	34.607	-	-
	▪ Air Minum	-	-	110.386	-	-
	▪ Wisata	631.585	-	263.149	-	-
	▪ Optimalisasi Aset	1.648.890	-	13.741.842	-	-
	▪ Penyusutan	-	-	11.920.646	-	-
	▪ Depresiasi	-	-	6.467.934	-	-
	▪ Amortisasi	-	-	2.375.583	-	-
	▪ Hasil hutan lain	-	6.627.537	-	-	-
	Persediaan akhir		47.443.334			
	Jumlah Beban Pokok Pendapatan	416.520.289	411.275.358	345.103.606	98,74	119,17
	Labanya Kotor Usaha	191.497.433	129.416.071	79.660.629	67,58	162,46
	Perubahan Nilai Wajar Aset Biologis				-	-
3.	Beban Usaha (xRp 1000)					
	▪ Promosi dan Pemasaran	12.822.711	3.083.546	3.891.592,979	24,05	79,24
	▪ Beban Umum & SDM	133.519.898	111.121.258	118.998.366,490	83,22	93,38
	Jumlah Beban Usaha	146.342.609	114.204.804	122.889.959	78,04	92,93
	Labanya Usaha	45.154.824	15.211.267	(43.229.330)	33,69	(35,19)
4.	Pendpntn/Beban Lain-Lain (xRp 1000)					
	▪ Pendapatan lain-lain	39.000.000	49.820.759	151.183.906	127,75	32,95
	▪ Beban lain-lain	(3.545.756)	(10.760.920)	(52.490.815)	303,49	20,50
	Jumlah Pendpntn/Beban Lain-Lain	35.454.244	39.059.839	98.693.091	110,17	39,58
	Labanya Sebelum Pajak	80.609.068	54.271.106	55.463.761	67,33	97,85
5.	Pajak Penghasilan (xRp 1000)	17.733.995	3.099.244	(1.389.013)	17,48	(223,13)
6.	Merging Entities			9.026.319		
	Labanya Setelah Pajak	62.875.073	51.171.862	65.879.093	81,39	77,68

8.2. Aset Perusahaan

1) Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Total aset perusahaan per 31 Desember 2023 mencapai sebesar Rp793,35 miliar atau meningkat sebesar Rp70,32 miliar dibandingkan total aset per 31 Desember 2022.

Tabel I-22 : Laporan Posisi Keuangan Perusahaan Tahun 2022 dan 2023

URAIAN	31 December 2023	31 December 2022	URAIAN	31 December 2023	31 December 2022
1	2	3	4	5	6
ASET			LIABILITAS		
ASET LANCAR			LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Kas dan Setara Kas	76.156.417.402	104.043.657.789	Utang Usaha	69.525.273.186	31.528.208.304
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	-	-	Beban Akrua	73.109.752.738	75.887.911.081
Piutang Usaha	119.608.427.650	64.317.152.473	Liabilitas Imbalan Pasca Kerja Jangka Pendek	5.137.535.946	6.739.974.437
Piutang Lain-lain	18.260.375.617	6.329.659.181	Utang Pajak	14.760.365.235	4.347.031.463
Persediaan	48.318.990.947	27.697.401.675	Utang Bank Jangka Pendek		
Persediaan Perlengkapan Kerja			Pinjaman Jangka Panjang - Bagian Lancar	4.745.431.937	2.485.270.000
Pajak Dibayar Dimuka			Liabilitas Sewa	806.499.770	
Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka			Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	2.000.000.000	2.000.000.000
Aset Biologis-Bagian Lancar			Utang Lain-Lain	5.336.724.651	12.845.290.488
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	17.034.641.122	16.987.352.253	Liabilitas Kontrak	4.184.105.574	5.067.668.605
Aset Lancar Lainnya	1.266.271.653	889.957.884	Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	10.400.000.000	
Jumlah Aset Lancar	280.645.124.391	220.265.181.255	Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	190.005.689.037	140.901.354.378
ASET TIDAK LANCAR			LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	2.565.882.905	3.663.473.231	Pinjaman Jangka Panjang - Bagian Lancar	100.971.834.492	110.595.049.924
Investasi pada Entitas Asosiasi	104.263.570.001	96.050.168.196	Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lancar		
Aset Biologis	-	-	Liabilitas Sewa	1.270.431.243	-
Aset Tanaman	241.917.486.135	241.550.149.245	Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	22.781.894.969	35.705.027.901
Aset Tetap	94.986.536.336	93.813.828.544	Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	-	11.855.821.000
Aset Hak Guna	2.101.839.161	-			
Aset Tak Berwujud	36.686.641.090	38.889.201.229			
Aset Pajak Tangguhan	10.270.240.231	14.265.374.584			
Aset Tidak Lancar lainnya	6.917.565.780	5.714.978.487			
Tagihan Pajak Penghasilan	12.995.947.604	8.817.679.749			
Jumlah aset tidak lancar	512.705.709.243	502.764.853.265	Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	125.024.160.704	158.155.898.825
			EKUITAS		
			Modal yang Telah Disetor	523.815.000.000	523.815.000.000
			Tambahan Modal Disetor	(37.960.408.744)	(37.960.408.744)
			Cadangan Umum	33.426.067.316	33.426.067.316
			Akumulasi Kerugian	(40.955.028.662)	(95.303.287.296)
			Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada	478.325.629.910	423.977.371.276
			Kepentingan non Pengendali	(4.646.017)	(4.589.959)
			Jumlah Ekuitas	478.320.983.893	423.972.781.317
JUMLAH ASET	793.350.833.634	723.030.034.520	JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	793.350.833.634	723.030.034.520

2) Persediaan

Total nilai persediaan periode per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp47,44 miliar yang sebagian besar berupa produk kayu bulat, kayu RST, dan getah Pinus. Adapun untuk persediaan lain berupa kayu olahan, Terpentin, dan getah Karet. Persediaan RST akan digunakan untuk produksi kayu olahan di awal tahun berikutnya sembari menunggu adanya supply log dari unit manajemen hutan ke industri kayu.

Tabel I-23 : Daftar Persediaan per 31 Desember 2022 dan 2023

No	Uraian Jenis Produk	TAHUN 2023		TAHUN 2022		%	
		Volume	Rp (xjuta)	Volume	Rp (xjuta)	(3:5)	(4:6)
1	2	3	4	5	6	7	8
A.	PERSEDIAAN PRODUK						
1	Kayu Bulat (m3) :						
	▪ TPK Hutan	4.934	10.643	2.817	4.677	175,15	227,58
	▪ TPK Industri					-	-
	Jumlah Kayu Bulat	4.934	10.643	2.817	4.677	175,15	227,58
2	Kayu Gergajian (m3) :						
	▪ Produk jadi/selesai proses	6.899	29.252	4.527	16.449	152,39	177,83
	▪ Produk dalam proses					-	-
	Jumlah Kayu Gergajian	6.899	29.252	4.527	16.449	152,39	177,83
3	Kayu Olahan (m3) :						
	▪ Produk jadi/selesai proses	612	6.073	291	1.863	210,30	326,07
	▪ Produk dalam proses					-	-
	Jumlah Kayu Olahan	612	6.073	291	1.863	210,30	326,07
4	Getah Pinus (kg)	152.201	2.129	127.889	2.643	119,01	80,56
5	Gondrukem (kg)	90	2	58.407	711	0,15	0,28
6	Terpentin (kg)	4.896	1.105	1.665	119	294,05	927,76
7	Getah Karet (kg)	30.055	375	24.878	301	120,81	124,50
8	Minyak Atsiri (kg)			97	18	-	-
9	Sereh Wangi (Ton)	89	18			-	-
	Kayu putih (kg)	4671,97				-	-
	Jumlah Nilai Persediaan Produk		49.598		26.781	-	185,20
B.	PERSEDIAAN BARANG GUDANG		876		999	-	87,70
C.	BARANG KONSINYASI (JASA)			217	212	-	-
D.	CADANGAN PERSEDIAAN RUSAK	(100)	(2.155)	69	(294)	(144,46)	732,95
	JUMLAH NILAI PERSEDIAAN		48.319		27.697	-	174,45

3) Investasi

Jumlah investasi Tahun 2023 sebesar Rp24,87 miliar atau 50,68% dari anggaran. Sebagian besar belanja investasi tersebut adalah untuk pembangunan sarana jalan angkutan kayu, pembangunan hutan tanaman dan

mesin industri.

Tabel I-24 : Perbandingan Target dan Realisasi Belanja Investasi Tahun 2022 Dan 2023

(dalam Ribuan Rupiah)

NO	URAIAN	RKAP 2023	REALISASI		%	
			TB 2023	TB 2022	(4:3)	(4:5)
1	2	3	4	5	6	7
A	ASSET TETAP (xRp 1000)					
1	Tanah/Perolehan Hak Atas Tanah	400.000	247.655		61,91	-
2	Gedung/Bangunan	5.869.000	0	438.799	-	-
3	Jalan/Jembatan	9.663.000	13.268.979	10.942.401	137,32	121,26
4	Alat Berat dan Kendaraan Bermotor	985.000	323.206	2.313.195	32,81	13,97
5	Bengkel/Instalasi	861.900	175.907	13.988	20,41	1.257,56
6	Peralatan/Inventaris	2.585.500	305.008	631.338	11,80	48,31
7	Mesin Industri	3.503.000	2.057.716	73.744	58,74	2.790,35
	Jumlah Asset Tetap	23.867.400	16.378.471	14.413.465	68,62	113,63
B	ASSET LAIN-LAIN (xRp 1000)					
1	Hak Guna Bangunan (HGB)	950.000	-	-	-	-
2	Aset Dalam Penyelesaian	2.020.000	843.733	495.324	41,77	170,34
3	RKU PHHK	1.985.000			-	-
4	AMDAL/RKL/RPL/PDAK/TB/IHMB	9.550.428			-	-
5	Kajian/Proposal	75.000			-	-
	Jumlah Assets Lain-lain	14.580.428	843.733	495.324	5,79	170,34
C	ASSET TANAMAN (xRp 1000)					
1	Nilai Investasi Tanaman Swakelola	10.622.172	7.624.736	10.605.435	71,78	71,89
	JUMLAH TOTAL INVESTASI	49.070.000	24.846.940	25.514.224	50,64	97,38

Pengadaan aset tetap pada Tahun 2023 direalisasi sebesar Rp16,38 miliar atau 68,62% dari anggaran, sebagian besar adalah pembangunan jembatan dan jalan angkutan kayu sejumlah Rp13,27 miliar. Pengadaan aset lain-lain sebesar Rp0,84 miliar atau 5,79% dari anggaran, sedangkan realisasi pembangunan tanaman sebesar Rp7,62 miliar atau 71,78% dari anggaran.

8.3. Laporan Arus Kas

Jumlah Arus kas dari aktivitas operasi dalam Tahun 2023 adalah sebesar Rp3,10miliar, sedangkan Arus kas untuk aktivitas Investasi adalah sebesar Rp(22,99) miliar, dan arus kas dari aktivitas pendanaan sebesar Rp(8) miliar sehingga dalam Tahun 2023 perusahaan mengalami penurunan kas sebesar Rp27,89 miliar.

Pada awal periode Tahun 2023, perusahaan memiliki saldo kas/ bank sebesar

Rp104,04 miliar, sehingga per 31 Desember 2023 perusahaan masih memiliki saldo kas/bank sebesar Rp76,16 miliar.

Tabel I-25 : Laporan Arus Kas per 31 Desember 2022 dan 2023

URAIAN	TB 2023	TB 2022
	(xRp. Juta)	(xRp. Juta)
1	2	3
Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Penerimaan dari pelanggan	501.150	413.629
Pembayaran kepada pemasok	-397.078	-387.386
Pembayaran kas kepada pegawai	-104.578	-86.365
Pembayaran Pajak	-4.782	-11.214
Penerimaan dari Divestasi Entitas Asosiasi	5.616	90.000
Pencairan kas yang dibatasi penggunaannya	1.098	16.158
Penerimaan dari tagihan Pajak Penghasilan		1.340
Penerimaan Lain-lain	2.021	1.506
Pembayaran Lain-lain	-348	-439
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	3.098	37.228
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Perolehan Aset Tetap	-28.335	-21.026
Perolehan Aset Tak Berwujud	-2.600	
Penerimaan Dividen, bunga dan atas penyertaan lainnya	7.949	13.960
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	-22.986	-7.066
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Pembayaran atas pinjaman jangka panjang	-7.363	-10.431
Pembayaran atas pinjaman jangka pendek		-6.979
Pembayaran liabilitas sewa	-611	-70
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	-7.974	-17.480
Kenaikan (Penurunan) Bersih - Kas dan Setara Kas	-27.862	12.682
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	-25	4
Kas dan setara kas pada awal tahun	104.044	91.358
Kas dan setara kas pada akhir tahun	76.156	104.044

8.4. Kewajiban Perpajakan dan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Dalam Tahun 2023 perusahaan merealisasikan pembayaran kewajiban kepada negara sebesar Rp172,64 miliar atau 66,06% anggaran, terdiri dari pembayaran pajak penghasilan (PPH) sebesar Rp14,78 miliar atau 76,88% anggaran, Pajak Pertambahan Nilai (PPn) sebesar Rp48,11 miliar atau 53,67% dari anggaran dan Retribusi & lainnya sebesar Rp13,53 miliar.

Sedangkan Kewajiban kepada Negara berupa pembayaran DR dan PSDH direalisasikan sebesar Rp96,22 miliar atau 86,04% anggaran.

Tabel I-26 : Realisasi Anggaran Pembayaran Kewajiban kepada Negara Tahun 2022 dan 2023

No	Uraian	RKAP 2023	REALISASI s/d		%	
			TB 2023	TB 2022	(4:3)	(4:5)
1	2	3	4	5	6	7
A.	Kewajiban Perpajakan (Rp Ribu)					
1	Pajak Penghasilan (PPH)	19.228.363	12.790.249	16.198.921	76,88	91,26
2	Pajak Pertambahan Nilai (PPn) Keluaran	89.644.884	52.749.412	41.995.925	55,07	117,56
3	Pajak Bumi dan Bangunan Areal	40.639.163	9.807.018	38.591.415	49,06	51,66
4	Retribusi & lainnya		13.528		-	-
	Jumlah Perpajakan	149.512.410	75.360.207	96.786.261	65,29	100,86
B.	Penerimaan Negara Bukan Pajak/ PNBP (Rp Ribu)					
1	DR dan PSDH	111.839.000	96.222.951	90.312.906	86,04	106,54
2	Deviden				-	-
	Jumlah PNBPNBP	111.839.000	96.222.951	90.312.906	86,04	106,54
	JUMLAH TOTAL	261.351.410	193.843.468	187.099.167	74,17	103,60

9. PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

9.1. Jumlah dan Kondisi SDM

Jumlah SDM perusahaan pada akhir Tahun 2023 adalah sebanyak 640 orang sedangkan posisi per akhir Tahun 2022 sebanyak 640 orang, atau mengalami pengurangan sebanyak 35 orang.

Tabel I-27 : Jumlah dan Kondisi SDM Tahun 2022 dan 2023

NO	URAIAN	Org	JUMLAH KARYAWAN		Mutasi
			Akhir 2022	Akhir 2023	
1	2	3	4	5	6
1	Tingkat Pendidikan				
	S2 atau lebih	Org	19	18	-1
	S1 atau sederajat	Org	132	137	5
	Diploma	Org	28	30	2
	SMA/ SKMA atau sederajat	Org	430	391	-39
	SLTP di bawahnya	Org	66	64	-2
	Jumlah Berdasar Pendidikan	Org	675	640	-35
2	Status Kepegawaian				
	Pekerja Tetap	Org	640	606	-34
	KKWT	Org	35	34	-1
	Jumlah Bdsr Status Kepegawaian	Org	675	640	-35
3	Kelompok Usia				
	> 50 Th	Org	358	303	-55
	40 - 50 Th	Org	175	178	3
	30 - 40 Th	Org	70	79	9
	di bawah 30 Th	Org	72	80	8
	Jumlah Berdasar Kelompok Usia	Org	675	640	-35

9.2. Peningkatan Kualitas SDM

Dalam upaya meningkatkan kemampuan dan kualitas SDM, perusahaan menyertakan karyawan dalam berbagai pendidikan dan latihan, baik dalam upaya meningkatkan *technical skill* maupun *soft skill* melalui *inhouse training* maupun *exhouse training*. *Technical Skill* diprioritaskan untuk pemenuhan kewajiban Tenaga Teknis Pengelolaan Hutan (GANISPH) sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 8 Tahun 2022 maupun untuk mendukung aktifitas usaha perseroan lainnya, sedangkan *soft skill* diarahkan untuk membangun karakter karyawan agar dapat meningkatkan kreativitas dan kepemimpinan dalam melaksanakan tugasnya.

Dalam Tahun 2023, perusahaan menyertakan karyawan pada berbagai pelatihan sebanyak 433 orang atau 133,23% dari anggaran dengan biaya sebesar Rp1,09 miliar atau 72,72% dari anggaran.

Tabel I-28 : Realisasi Anggaran Biaya Peningkatan Kualitas SDM Tahun 2022 dan 2023

NO	KEGIATAN	REALISASI		RKAP		REALISASI		%			
		TB 2022		2023		TB 2023		(7:3)	(8:4)	(7:5)	(8:6)
		Orang	xRp.1000	Orang	xRp.1000	Orang	xRp.1000				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Tenaga Teknis Kehutanan	176	991.124	104	566.401	367	771.926	208,52	77,88	352,88	136,29
2	Teknologi Informasi	5	15.000	14	88.800	-	-	-	-	-	-
3	Program Pemasaran	4	8.027	2	8.000	-	-	-	-	-	-
4	Program Pengelolaan SDM	34	29.663	162	505.786	2	13.236	5,88	44,62	1,23	2,62
5	Program Keuangan	5	11.970	18	116.130	45	145.737	900,00	1.217,52	250,00	125,49
6	Teknik Industri	-	-	1	7.500	-	-	-	-	-	-
7	Auditor/Pemeriksa	4	54.690	7	112.000	10	136.360	250,00	249,33	142,86	121,75
8	Kelola Lingkungan	27	143.286	12	64.200	9	24.120	33,33	16,83	75,00	37,57
9	Persiapan Pensiun	-	-	5	31.960	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH PELATIHAN	255	1.253.761	325	1.500.777	433	1.091.379	169,80	87,05	133,23	72,72

10. PENGENDALIAN INTERNAL

Dalam upaya membangun sistem pengendalian intern yang efektif, manajemen telah menyusun dan menetapkan elemen-elemen pokok, yang antara lain meliputi : penetapan *standard operating procedure* (SOP) untuk setiap kegiatan, *code of conduct* (CoC), *code of corporate governance* (Code of CG), penerapan Pemetaan dan Mitigasi Risiko KoRporasi, dan penerapan GCG yang berkelanjutan.

Kepatuhan setiap elemen perusahaan dalam mengimplementasikan sistem pengendalian internal dimaksud, secara periodik dilakukan monitoring dan pengawasan oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI). Kegiatan pengawasan yang dilaksanakan oleh SPI, baik yang bersifat strategis maupun rutin serta pemantauan tindak lanjut atas hasil pemeriksaan sebelumnya, telah dilaksanakan sesuai Rencana Kerja (RKPT) SPI Tahun 2023.

Pelaksanaan kegiatan pemeriksaan lebih diarahkan pada pemeriksaan rutin atas kegiatan pokok terkait pelaksanaan RKAP periode berjalan dan evaluasi ketaatan manajemen terhadap ketentuan, aturan, kebijakan perusahaan, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

11. KINERJA USAHA TAHUN 2023

11.1. Tingkat Kesehatan Perusahaan

Berdasarkan pencapaian realisasi produksi, perolehan pendapatan, dan realisasi beban sebagaimana diuraikan di atas, kinerja pelaksanaan kegiatan usaha Tahun 2023 diperoleh tingkat kesehatan perusahaan dengan kualifikasi **Sehat "A"** dengan total skor **77,50**. (Audited)

Tabel I-29 : Pencapaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Tahun 2023

Index/Ref	Aspek	Nilai	Skor
A	Aspek Keuangan		
A.1	Imbalan kepada pemegang saham/ Return on Equity (ROE) (%)	13,25%	18,00
A.2	Imbalan Investasi/ Return on Investment (ROI) (%)	10,56%	9,00
A.3	Rasio Kas/ Cash Ratio (%)	40,08%	5,00
A.4	Rasio Lancar/ Current Ratio (%)	147,70%	5,00
A.5	Collection Period (Hari)	81 Hari	4,50
A.6	Perputaran Persediaan (Hari)	33 Hari	5,00
A.7	Perputaran Total Aset/ Total Asset Turnover (TATO) (%)	86,94%	3,50
A.8	Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Aset (TMS terhadap TA) (%)	60,29%	8,00
	Total Skor Aspek Keuangan		58,00
B	Aspek Operasional		
B.1	Kelestarian Hutan	47,63%	4,00
B.2	Rasio Produksi Kayu Bulat	105,66%	2,00
B.3	Rasio Produksi Kayu Olahan	44,31%	1,00
B.4	Pembinaan Masyarakat Desa Hutan	25,23%	1,50
	Total Skor Aspek Operasional		8,50
C	Aspek Administrasi		
C.1	Laporan Perhitungan Tahunan	[A]	2,00
C.2	Rancangan RKAP	[B]	-
C.3	Laporan Periodik Triwulanan	[C]	3,00
C.4	Kinerja PUMK - Efektivitas Penyaluran (%)		3,00
C.5	Kinerja PUMK - Tingkat Kolektabilitas Pengembalian Pinjaman (%)		3,00
	Total Skor Aspek Administrasi		11,00
	Total Skor	"Sehat A"	77,50

11.2. Key Performance Indicators (KPI)

Secara umum pencapaian skor KPI pada Tahun 2023 adalah sebesar 81,30% (unaudited) dengan rekapitulasi perhitungan sebagaimana tabel berikut.

Tabel I-30 : Perhitungan Skor KPI Tahun 2023

No	KPI	Satuan	Polaritas	Bobot	31 Desember 2023		Realisasi/ target	Nilai (%)	Skor
					Realisasi	Target			
	1	2	3	4	5	6	$7=5/6*100$	8	9
A. Nilai Ekonomi dan Sosial Untuk Indonesia									
1	EBITDA	Rp Miliar	Maximize	7,00	47,95	84,10	57,01	57,01	3,99
2	Pendapatan Penjualan <i>Finished Product</i>	Rp Juta	Maximize	6,00	38.991	85.775	45,46	45,46	2,73
3	Pendapatan Penjualan Kayu Log Hutan Alam	Rp Juta	Maximize	6,00	456.397	419.234	108,86	108,86	6,53
4	ROIC against WACC	%	Maximize	7,00	0,59	2,69	21,93	21,93	1,54
5	Peningkatan Tahapan Project <i>Nature Based Solution</i> dan Penambahan Lokasi <i>Nature Based Solution</i>	Lokasi	Maximize	7,00	2	2	100,00	100,00	7,00
6	Proses Perolehan Sertifikasi Pengelolaan Hutan Lestari	Sertifikat	Maximize	6,00	12	2	600,00	110,00	6,60
7	Kerjasama Kemitraan Multi Usaha Kehutanan	Jumlah Kerjasama	Maximize	6,00	5	5	100,00	100,00	6,00
B. Inovasi Model Bisnis									
8	<i>Spin Off</i> Kelola Bisnis Industri Kayu	Unit	Maximize	6,00	2,00	2,00	100,00	100,00	6,00
9	Perbaikan Operasional dan Peningkatan Kinerja Finansial Anak Perusahaan	%	Maximize	7,00	(23,99)	10,30	(232,92)	0,00	0,00
10	Luas Tanaman Jangka Menengah dan Jangka Pendek	Ha	Maximize	7,00	1347	1.150	117,13	110,00	7,70
C. Kepemimpinan Teknologi									
11	Integrasi Sistem Dengan Aplikasi R1	Modul	Maximize	6,00	4	3	133,33	110,00	6,60
D. Peningkatan Investasi									
12	Penyerapan <i>Capex</i>	%	Maximize	5,00	31,13	100,00	31,13	31,13	1,56
13	Revitalisasi Industri Kayu Gresik	Bulan	Minimize	6,00	September dan masih Berjalan	September	87,50	87,50	5,25
E. Pengembangan Talenta									
14	Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknis (GANIS)	Orang	Maximize	6,00	135	100	135,00	110,00	6,60
15	Jumlah Personil Organ Pengelolaan Risiko Yang Memenuhi Kualifikasi (Yang Mendapatkan Sertifikat Pelatihan Manajemen Risiko)	Orang	Maximize	6,00	3	1	300,00	110,00	6,60
16	Penyelesaian Likuidasi Dana Pensiun PT Inhutani I	Rp Miliar	Maximize	6,00	8	7	114,29	110,00	6,60
Total				100,00					81,30

BAB III PENUTUP

Jumlah pendapatan usaha dicapai sebesar Rp540,69 miliar dengan beban pokok pendapatan sebesar Rp411,27 miliar. Disamping pendapatan pokok, diperoleh penghasilan lain-lain sebesar Rp49,82 miliar dengan beban lain-lain sebesar Rp10,76 miliar. Perusahaan memperoleh laba usaha Tahun 2023 dengan besaran Rp15,21 miliar, sehingga kinerja keuangan PT Inhutani I Tahun Buku 2023 telah menunjukkan angka yang baik yaitu memperoleh laba bersih setelah pajak sebesar Rp51,17 miliar atau 81,31% dari RKAP 2023. Kinerja operasional dan administrasi juga menunjukkan angka yang cukup baik sehingga diperoleh perhitungan tingkat Kesehatan perusahaan dengan skor 77,50 kategori “Sehat (A)” (Audited). Sementara itu nilai capaian *Key Performance Indicator* (KPI) terhadap target tahunan sebesar 81,30%. (Audited)

Demikian laporan manajemen tahun buku 2023 PT Inhutani I disusun dan disampaikan kepada para pihak yang berkepentingan sebagai laporan sesuai dengan ketentuan.

LAMPIRAN

Lampiran 1.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN KEGIATAN PERENCANAAN, PEMBINAAN TEGAKAN TINGGAL DAN PERLINDUNGAN PENGAMANAN HUTAN PERIODE: TAHUN BUKU 2022 DAN 2023

No	Uraian	RKAP 2023		TB 2023		TB 2022		%			
		Fisik	Rp (x juta)	Fisik	Rp (x juta)	Fisik	Rp (x juta)	(5:3)	(6:4)	(5:7)	(6:8)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
A.	PERENCANAAN HUTAN										
1	Penataan Areal Kerja/PAK (Ha)	24.435	984.120	19.871	762.221	15.317	1.023.237	81,32	77,45	129,73	74,49
2	Inventarisasi Tegakan Sblm Penebangan/ITSP (Ha)	21.027	4.485.059	15.487	3.041.461	13.187	3.458.255	73,65	67,81	117,44	87,95
3	Pembuatan Trace Jalan/PWH (Km)	395	507.090	228	447.612	259	390.818	57,72	88,27	87,97	114,53
4	Beban Amortisasi						757.295				
5	Biaya Operasional lainnya		355.733	10	295.532		418.978		83,08		70,54
6	Beban Umum & SDM		3.462.368		2.887.733		2.351.352		83,40		122,81
	Jumlah Perencanaan Hutan		9.794.370		7.434.559		8.399.935		75,91		88,51
B.	PEMBINAAN TEGAKAN TINGGAL										
1	Perapihan Areal Bekas Tebangan (Ha)										
2	Penanaman & Pemeliharaan Tanaman :										
	▪ Pengadaan Bibit (batang)	33.500	25.125	15.000	13.386	47.400	39.808	44,78	53,28	31,65	33,63
	▪ Penanaman (Hektar)	45	21.375	41	18.433	45	21.331	91,11	86,24	91,11	86,41
	▪ Pemeliharaan Tanaman (Hektar)	20	4.000	-	-	95	17.761				
	Jumlah Penanaman & Pemeliharaan Tanaman		50.500		31.819		78.900		63,01		40,33
3	Pembebasan Pohon Binaan :										
	▪ Penetapan Pohon Binaan (Hektar)	684	160.740	25	5.765						
	▪ Pembebasan Pohon Binaan (Hektar)	684	143.640	25	5.212	25	32.299	3,65	3,63	100,00	16,14
	Jumlah Pembebasan Pohon Binaan		304.380		10.977		32.299		3,61		33,99
4	BimTeks, Pengawasan, Penyuluhan & Pengamanan		317.100		36.727		1.439.313		11,58		2,55
5	Beban Umum & SDM		2.591.155		1.897.902		-		73,25		
	Jumlah Pembinaan Tegakan Tinggal		3.263.135		1.977.425		1.550.512		60,60		127,53
C	PERLINDUNGAN & PENGAMANAN HUTAN		1.978.546		1.080.388		643.869		54,61		167,80
	TOTAL BIAYA		15.036.051		10.492.372		10.594.316		69,78		99,04

Lampiran 2.

**PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI VOLUME PRODUKSI
PERIODE: TAHUN BUKU 2022 DAN 2023**

No	Produk	RKAP 2023	Realisasi 2023	Realisasi 2022	2023 : RKAP (%)	2023 : 2022 (%)
A	Kayu Bulat Hutan Alam(m3)					
	Sambarata	33,375	89,830	51,692	269,15%	57,54%
	Meraang	49,000	51,306	33,937	104,71%	66,15%
	Tepian Buah	50,000	33,918	11,746	67,84%	34,63%
	Pimping	22,500	24,427	24,505	108,56%	100,32%
	Pangean	25,600	32,526	32,546	127,05%	100,06%
	Segah Hulu	24,000	21,528	20,663	89,70%	95,98%
	Kunyit	42,000	49,604	49,249	118,10%	99,28%
	Simendurut	25,000	14,199	22,712	56,80%	159,95%
	Malinau	20,000	30,085	18,038	150,43%	59,96%
	Sei Tubu	22,000		10,459		
	Kayu Bulat Hutan Alam(m3) Total	313,475	347,423	275,547	110,83%	79,31%
	Kayu Bulat Hutan Tanaman(m3)					
	Gowa	-	-	-		
	Long Nah	1,000		1,573		
	Tanah Grogot	13,293	1,424	-	10,71%	
	Batuampar		0,146			
	P Laut FGS	8,459	9,368		110,75%	
	Senakin	2,933				
	Kayu Bulat Hutan Tanaman(m3) Total	25,685	10,938	1,573	42,59%	14,38%
	Jumlah Kayu Bulat	339,160	358,361	277,120	105,66%	77,33%
B	Produk Kayu Industri					
	Kayu Gergajian(m3)					
	Gresik	6,500	4,299	1,047	66,14%	24,35%
	Juata	5,750	5,152	4,353	89,60%	84,49%
	Kayu Gergajian(m3) Total	12,250	9,451	5,399	77,15%	57,13%
	Kayu Olahan(m3)					
	Gresik	2,562	1,269	1,699	49,54%	133,87%
	Juata	4,750	1,308	1,173	27,53%	89,69%
	Kayu Olahan(m3) Total	7,312	2,577	2,872	35,24%	111,45%
	Jasa Proses (m3)					
	Gresik	-	-	548		
	Jasa Proses (m3) Total	-	-	548		
C	Getah					
	Getah Karet(Kg)					
	Batu Ampar	250	246	300	98,40%	122,11%
	Long Nah	80	38	53	47,50%	138,58%
	Pelaihari	424	2.489	1.973	587,03%	79,27%
	Pulau Laut Karet	384	546	365	142,19%	66,77%
	Pulau Laut FGS	108	43	-	39,81%	
	Puruk Cahu	130	8	10	6,15%	125,13%
	Riam Kiwa	168	15	-	8,93%	
	Santilik	200	21	14	10,50%	66,71%
	Senakin	240	36	-	15,00%	
	Getah Karet(Kg) Total	1.984	3.442	2.714	173,49%	78,85%
	Getah Pinus(Kg)					
	Gowa	750	447	40	59,60%	8,94%
	Tana Toraja	1.950	504	570	25,85%	113,17%
	Nanga Pinoh	720	765	299	106,25%	39,09%
	Getah Pinus(Kg) Total	3.420	1.716	909	50,18%	52,97%
	Gondrukem(Kg)					
	Gowa	-	-	-		
	Tana Toraja	-	38,000	192,560		506,74%
	Gondrukem(Kg) Total	-	38,000	192,560		506,74%
	Terpentin(kg)					
	Gowa	-	-	-		
	Tana Toraja	-	-	38,770		
	Terpentin(kg) Total	-	-	38,770		
D	Usaha Lain					
	AMDK(galon)					
	Kalbar	22,800	25,461	21,864	111,67%	85,87%
	AMDK(galon) Total	22,800	25,461	21,864	111,67%	85,87%
	Jagung(ton)					
	Pelaihari	3.200	271	144	8,47%	53,14%
	Jagung(ton) Total	3.200	271	144	8,47%	53,14%
	Minyak Kayu Putih(kg)					
	P. Laut Semaras	-	13,000	68,000		523,08%
	Minyak Kayu Putih(kg) Total	-	13,000	68,000		523,08%
	Sawit(ton)					
	Pelaihari	4,800	1,609	2,048	33,52%	127,28%
	UMHA Pulau Laut		6,189			
	P. Laut FGS			3,686		
	Sawit(ton) Total	4,800	7,798	5,734	162,46%	73,53%
	Singkong(ton)					
	Pelaihari	1.600	46	255	2,88%	554,35%
	Singkong(ton) Total	1.600	46	255	2,88%	554,35%
	Wisata(orang)					
	Batu Ampar	63,000	14,738	14,963	23,39%	101,53%
	Wisata(orang) Total	63,000	14,738	14,963	23,39%	101,53%

Lampiran 3

**PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI VOLUME DAN LUAS PRODUKSI KAYU BULAT
PER UNIT
PERIODE: TAHUN BUKU 2022 DAN 2023**

No	JENIS PRODUK	Satuan	RKAP 2023	REALISASI		%	
				2023	2022	(5:4)	(5:6)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Hutan Alam						
	1) UMH Sambarata						
	- Volume Produksi	m3	33.375,00	89.830,30	51.692,44	269,15	173,78
	- Luas Tebangan	Hektar	3.000,00	2.956,00	2.956,00	98,53	100,00
	2) UMH Meraang						
	- Volume Produksi	m3	49.000,00	51.305,94	33.936,95	104,71	151,18
	- Luas Tebangan	Hektar	2.620,00	2.344,00	3.276,00	89,47	71,55
	3) UMH Tepian Buah						
	- Volume Produksi	m3	50.000,00	33.918,07	11.745,98	67,84	288,76
	- Luas Tebangan	Hektar	2.000,00	312,00	1.219,00	15,60	25,59
	4) UMH Pimping						
	- Volume Produksi	m3	22.500,00	24.426,55	24.504,94	108,56	99,68
	- Luas Tebangan	Hektar	1.187,00	1.106,00	1.106,00	93,18	100,00
	5) UMH Pangean						
	- Volume Produksi	m3	25.600,00	32.526,20	32.546,15	127,06	99,94
	- Luas Tebangan	Hektar	1.386,40	1.364,00	1.407,00	98,38	96,94
	6) UMH Segah Hulu						
	- Volume Produksi	m3	24.000,00	21.528,05	20.662,79	89,70	104,19
	- Luas Tebangan	Hektar	1.704,00	1.630,00	1.630,00	95,66	100,00
	7) UMH Kunyit						
	- Volume Produksi	m3	42.000,00	49.603,84	49.249,26	118,10	100,72
	- Luas Tebangan	Hektar	2.143,00	3.053,00	2.116,00	142,46	144,28
	8) UMH Simendurut						
	- Volume Produksi	m3	25.000,00	14.199,24	22.711,61	56,80	62,52
	- Luas Tebangan	Hektar	1.159,00	574,00	872,00	49,53	65,83
	9) UMH Malinau						
	- Volume Produksi	m3	20.000,00	30.085,32	18.038,38	150,43	166,79
	- Luas Tebangan	Hektar	828,00	218,00	218,00	26,33	100,00
	10) UMH Sei Tubu						
	- Volume Produksi	m3	22.000,00	-	10.458,50	-	-
	- Luas Tebangan	Hektar	3.009,00	-	-	-	-
	Jumlah Hutan Alam						
	- Volume Produksi	m3	313.475,00	347.423,51	275.547,00	110,83	126,09
	- Luas Tebangan	Hektar	19.036,40	13.557,00	14.800,00	71,22	91,60
2	Hutan Tanaman						
	a. UMHT Tanah Grogot						
	- Volume Produksi	m3	13.293,00	1.423,60	-	-	-
	- Luas Tebangan	Hektar	-	-	-	10,71	-
	b. UMHT Gowa						
	- Volume Produksi	m3	-	-	-	-	-
	- Luas Tebangan	Hektar	-	-	-	-	-
	c. UMHT Long Nah						
	- Volume Produksi	m3	1.000,00	-	1.573,00	-	-
	- Luas Tebangan	Hektar	119,00	-	-	-	-
	d. UMHT Batuampar						
	- Volume Produksi	m3	-	146,33	-	-	-
	- Luas Tebangan	Hektar	-	-	-	-	-
	e. UMHT Pulau Laut FGS						
	- Volume Produksi	m3	8.459,00	9.368,03	-	-	-
	- Luas Tebangan	Hektar	-	-	-	110,75	-
	f. UMHT Senakin						
	- Volume Produksi	m3	2.933,00	-	-	-	-
	- Luas Tebangan	Hektar	-	-	-	-	-
	Jumlah Hutan Tanaman						
	- Volume Produksi	m3	25.685,00	10.937,96	1.573,00	-	-
	- Luas Tebangan	Hektar	119,00	-	-	42,59	695,36

Lampiran 4.

**PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI RENDEMEN KAYU INDUSTRI
PERIODE: TAHUN BUKU 2022 DAN 2023**

No	Jenis Produk	RKAP 2023			REALISASI 2023		
		In-take (m3)	Out put (m3)	Rend (%)	In-take (m3)	Out put (m3)	Rend (%)
A.	UMI JUATA						
1	Kayu Gergajian	10.500,00	5.670,00	54,00	8.445,76	5.122,04	60,65
2	Kayu Olahan :						
	▪ Moulding	3.467,00	1.820,46	52,51	1.782,30	802,97	45,05
	▪ S4S/S2S	2.313,00	1.179,63	51,00	381,37	180,97	47,45
	▪ Dowel			-			-
	▪ Finger Joint Stick	566,00	342,94	60,59	509,78	323,86	63,53
	Jumlah Kayu Olahan	6.346,00	3.343,03	52,68	2.673,45	1.307,80	48,92
3	Jasa Proses Industri :						
	▪ Jasa Sawmill/Kayu Gergajian	-	-	-	-	-	-
	▪ Jasa Pengeringan/KO	-	-	-	-	-	-
	Jumlah Jasa Proses Industri	-	-	-	-	-	-
B.	UMI GRESIK						
1	Kayu Gergajian	10.000,00	6.500,00	65,00	7.496,87	4.563,43	60,87
2	Kayu Olahan :						
	▪ Moulding	1.850,00	987,90	53,40	738,89	362,65	49,08
	▪ S4S/S2S	370,00	197,58	53,40	384,23	158,95	41,37
	▪ Solid Laminating	182,50	93,08	51,00	323,10	195,96	60,65
	▪ Finger Joint Laminating	130,00	66,30	51,00	610,06	269,21	44,13
	▪ Finger Joint Stick			-			-
	▪ Garden Furniture			-	1,93	0,68	35,23
	▪ Komponen Pintu	2.280,00	1.217,52	53,40	623,63	248,14	39,79
	▪ Engineering Door			-	0,90	0,45	50,00
	Jumlah Kayu Olahan	4.812,50	2.562,38	53,24	2.682,74	1.236,04	46,07
3	Jasa Proses Kayu Olahan :						
	▪ Moulding	-	-	-	15,10	13,85	91,72
	▪ Solid Laminating	-	-	-	-	-	-
	▪ Finger Joint Laminating	-	-	-	-	-	-
	▪ Kiln dry, rip,Sanding	-	-	-	-	547,92	-
	Jumlah Jasa Proses Ky Olahan	-	-	-	-	561,77	-
	Jumlah Total :						
	1) Kayu Gergajian	20.500,00	12.170,00	59,37	15.942,63	9.685,47	60,75
	2) Kayu Olahan :						
	▪ Moulding	5.317,00	2.808,36	52,82	2.521,19	1.165,62	46,23
	▪ S4S/S2S	2.683,00	1.377,21	51,33	765,60	339,92	44,40
	▪ Dowel	-	-	-	-	-	-
	▪ Solid Laminating	182,50	93,08	51,00	323,10	195,96	60,65
	▪ Finger Joint Laminating	130,00	66,30	51,00	610,06	269,21	44,13
	▪ Finger Joint Stick	566,00	342,94	60,59	509,78	323,86	63,53
	▪ Garden Furniture	-	-	-	1,93	0,68	35,23
	▪ Komponen Pintu	2.280,00	1.217,52	53,40	623,63	248,14	39,79
	▪ Engineering Door	-	-	-	0,90	0,45	50,00
	Jumlah Kayu Olahan	11.158,50	5.905,41	52,92	5.356,19	2.543,84	47,49
	3) Jasa Proses Industri :						
	▪ Jasa Sawmill/Kayu Gergajian	-	-	-	-	-	-
	▪ Jasa Kayu Olahan ,Sanding dll	-	-	-	-	13,85	-
	▪ Jasa Pengeringan	-	-	-	-	-	-
	Jumlah Jasa Proses Industri	-	-	-	-	13,85	-

Lampiran 5.

**PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI PENDAPATAN USAHA
PERIODE: TAHUN BUKU 2022 DAN 2023**

No	Uraian	RKAP 2023		TB 2023		TB 2022		%			
		Volume	Rp (x1000)	Volume	Rp (x1000)	Volume	Rp (x1000)	(5:3)	(6:4)	(5:7)	(6:8)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Pendapatan Usaha										
	a. Kayu Bulat (m3) :										
	1) Hutan Alam										
	• Transfer Industri										
	• Jual Reguler	220.250	382.133.750	222.276	411.464.075	169.197	294.898.713	100,92	107,68	131,37	139,53
	• Penggantian Overhead	71.825	27.508.975	114.406	41.492.585	101.270	37.174.776	159,28	150,83	112,97	111,61
	Jumlah Kayu Bulat Alam	292.075	409.642.725	336.682	452.956.660	270.467	332.073.490	115,27	110,57	124,48	136,40
	2) Hutan Tanaman	27.405	9.591.750	12.695	3.439.952			46,33	35,86		
	Jumlah Kayu Bulat	319.480	419.234.475	349.377	456.396.612	270.467	332.073.490	109,36	108,86	129,18	137,44
	b. Kayu Industri :										
	1) Kayu Gergajian (m3)	1.650	5.125.000	2.004	5.935.258	942	3.549.694	121,47	115,81	212,66	167,20
	2) Kayu Olahan (m3)	6.042	80.650.456	2.230	32.330.488	2.753	37.617.256	36,91	40,09	81,01	85,95
	3) Jasa Industri (m3)	-	-	37	2.726	548	205.684			6,76	1,33
	Jumlah Produk Industri 1+2+3	-	85.775.456	-	38.268.471	-	41.372.635		44,61		92,50
	c. Getah										
	1) Getah Pinus										
	• Getah Pinus Reguler	3.420	49.073.040	464	11.883.498	239	3.672.322			194,07	-
	• Getah Pinus Overhead	-	-			280	539.780			-	-
	Jumlah Getah Pinus	3.420	49.073.040	464	11.883.498	519	4.212.101	13,56	24,22	89,37	282,13
	2) Gondorukem (ton)	-	-	38	740.888	140	3.483.075			27,35	21,27
	3) Terpentin (ton)	-	-			42	2.115.889			-	-
	4) Getah Karet (ton)	2.000	17.627.800	2.499	9.240.727	1.984	10.901.649	124,97	52,42	125,98	84,76
	Jumlah Produk Getah	5.420	66.700.840	3.002	21.865.113	2.685	20.712.714		32,78		105,56
	d. Jasa RHL										
	1) Penanaman (Ha)										
	2) Pemel. Tanaman (Ha)										
	Jumlah Jasa RHL	-	-	-	-	-	-				
	e. Usaha lainnya :										
	1) Jasa Wisata Hutan	-	2.299.450		763.500		729.753		33,20		104,62
	2) Jasa Rehab DAS/Tambang/BL	-	7.354.583		3.453.148		7.208.193		46,95		
	3) Jasa Pelatihan	-	398.213		-		-		-		
	4) Optimalisasi Aset	-	15.596.317	68	6.410.597		11.139.993		41,10		57,55
	5) Sawit (ton)	4.800	9.000.000	2.314	12.616.047	2.595	11.232.605	48,20	140,18		
	6) Agroforestry (ton)				718.520						
	7) Jagung (ton)	3.200	840.000			144	73.976	-	-		
	8) Singkong (ton)	1.600	84.000			255	15.294				
	9) Minyak Atsiri				2.374		19.561				
	10) Air Minum	22.800	182.400	25.461	197.047	23.599	186.023				
	11) Kolaborasi		551.989								
	Jumlah Usaha Lainnya		36.306.952		24.161.233		30.605.397		66,55		78,94
	Jumlah Pendapatan Usaha		608.017.723		540.691.429		424.764.236		88,93		127,29

Lampiran 6.

**PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI BEBAN POKOK PENDAPATAN
PERIODE: TAHUN BUKU 2022 DAN 2023**

No	Uraian	RKAP 2023	REALISASI		%	
			TB 2023	TB 2022	(4:3)	(4:5)
1	2	3	4	5	6	7
1	Beban Pokok Pendapatan (xRp 1000) :					
	Persediaan Awal		26.697.941			
	▪ Produk Kayu Bulat	290.824.908	346.795.280	238.305.087	119,25	145,53
	▪ Produk Kayu Kayu Industri	63.986.952	50.803.184	34.791.688	79,40	146,02
	▪ Produk Getah Karet	14.458.400	9.749.127	15.285.548	67,43	63,78
	▪ Produk Getah Pinus	35.517.700	13.170.439	3.238.102	37,08	406,73
	▪ Produk Gondorukem	-	91.989	3.173.516	-	2,90
	▪ Produk Terpentin	-	4.742.295	980.708	-	483,56
	▪ Jasa Rehab DAS	9.391.854	-	12.265.794	-	-
	▪ Jasa Diklat	60.000			-	
	▪ Hasil Hutan Lain	-	6.627.537		-	-
	▪ Sawit		40.901	2.149.016	-	1,90
	▪ Jagung		-		-	-
	▪ Singkong		-		-	-
	▪ Minyak Atsiri			34.607	-	-
	▪ Air Minum			110.386	-	-
	▪ Wisata	631.585		263.149	-	-
	▪ Optimalisasi Aset	1.648.890		13.741.842	-	-
	▪ Penyusutan			11.920.646	-	-
	▪ Depresiasi			6.467.934	-	-
	▪ Amortisasi			2.375.583	-	-
	Persediaan Akhir		47.443.334			
	Jumlah Beban Pokok Pendapatan	416.520.289	411.275.358	345.103.606	98,74	119,17

Lampiran 7.

**PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI BIAYA USAHA
PERIODE: TAHUN BUKU 2022 DAN 2023**

(dalam Ribuan Rupiah)

No	URAIAN KEGIATAN	RKAP	REALISASI		%	
		2023	2023	2022	(4:3)	(5:4)
1	2	3	4	5	6	7
A.	PROMOSI & PEMASARAN (xRp 1000) :					
1	Biaya Promosi	585.000	255.150		44	-
2	Biaya Pemasaran	12.237.711	2.828.396	3.891.593	23,11	72,68
	Jumlah Biaya Promosi & Pemasaran	12.822.711	3.083.546	3.891.593	24,05	79,24
B.	BIAYA UMUM & ADMINISTRASI (xRp 1000) :					
0	By. Honorarium Pengurus	10.003.000	6.591.513	7.724.723	65,90	85,33
1	By. Gaji	67.998.041	51.319.458	33.055.840	75,47	155,25
2	By. Tunjangan Pajak Penghasilan	1.578.683	3.056.884	2.131.362	193,64	143,42
3	By. Pesangon Pegawai	2.500.754	409.712	7.585.095	16,38	5,40
4	By. Perjalanan Dinas	1.992.003	4.532.781	2.283.666	227,55	198,49
5	By. Kantor		14.029.396	11.321.867	-	123,91
6	By. Diklat dan Kesehatan	10.871.638	7.539.754	2.596.699	69,35	290,36
7	By. Penunjang Operasional	9.321.934	994.728	1.454.114	10,67	68,41
8	By. Pemeliharaan Bangunan	1.224.778	1.171.084	1.128.681	95,62	103,76
9	By. Pemeliharaan Jalan /Jembatan	1.693.802	20.473	134.554	1,21	15,22
10	By. Pemeliharaan Bengkel/Instalasi	317.750	162.193	201.600	51,04	80,45
11	By. Pemeliharaan Inventaris	529.834	444.601	465.244	83,91	95,56
12	By. Pemeliharaan Kendaraan Bermotor	334.996	926.498	1.446.087	276,57	64,07
13	By. PBB Pemukiman	1.317.949	3.259.117	1.535.072	247,29	212,31
14	By. Sewa	104.200	1.022.879	551.964	981,65	185,32
15	By. Penyusutan Aktiva Tetap	2.625.200	2.340.183	2.059.288	89,14	113,64
16	By. Amortisasi Aset Lain	3.032.669	647.159	158.382	21,34	408,61
17	By. Operasional CSR	133.500	337.048	190.819	252,47	176,63
18	By. Tantiem & Jasa Karya	272.500	9.347.938	11.518.568	3.430,44	81,16
19	By. Lainnya	17.666.667	2.967.860	31.454.741	16,80	
	Jumlah Biaya Umum & Administrasi	133.519.898	111.121.259	118.998.366	83,22	93,38
	JUMLAH BIAYA USAHA	146.342.609	114.204.805	122.889.959	78,04	92,93

Lampiran 8.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI PENDAPATAN DAN BEBAN/BIAYA LAIN-LAIN PERIODE: TAHUN BUKU 2022 DAN 2023

No	URAIAN KEGIATAN	RKAP	REALISASI		%	
		2023	2023	2022	(4:3)	(5:4)
1	2	3	4	5	6	7
I	PENDAPATAN LAINNYA					
1	Jasa Giro	1.640.004,00	434.734,51		26,51	-
2	Pendapatan selisih beda kurs		433.671,17		-	-
3	Bunga Deposito		1.585.871,99		-	-
4	Selisih Kurs		-	1.492.630,88	-	-
5	Penghasilan/Penjualan Aset	23.687.644,00	9.616.000,00	90.000.000,00	40,60	10,68
6	Pendapatan atas penggantian investasi				-	-
7	Pendapatan Penghapusan Utang PBB				-	-
8	Koreksi Penyisihan Piutang Usaha				-	-
9	Sewa Koridor/Tanah				-	-
10	Laba/(Rugi) entitas asosiasi	13.056.351,00			-	-
11	Lainnya	616.001,00	37.750.481,54	59.691.275,66	6.128,31	63,24
	Jumlah Pendapatan Lainnya	39.000.000,00	49.820.759,21	151.183.906,54	49,21	38,08
II	BEBAN LAINNYA	(0,43)				
1	Beban Selisih Beda Kurs		585.766,34		-	-
2	Beban Operasional Camp Tidak Aktif/Unit	2.075.046,00			-	-
3	Beban Operasional Lainnya				-	-
4	Beban Lain Getah Pinus				-	-
5	Beban Jasa Aktuaris				-	-
6	Beban (Denda) Pajak				-	-
7	Beban Pemakaian Kayu (DPKDS)	485.812,00			-	-
8	Ganti Rugi Lahan/Bangunan			18.241.485,26	-	-
9	Beban Barang Gudang Rusak				-	-
10	Aset/Pengelolaan Aset Idle	140.000,00			-	-
11	Beban Bunga Bank				-	-
12	Beban Lain-lain	844.898,00	10.175.153,17	34.249.329,84	1.204,31	29,71
13	Beban Penyisihan Piutang				-	-
14	Beban Penghapusan Aset TBM				-	-
15	Kualita Persediaan				-	-
	Jumlah Beban Lainnya	3.545.756,00	10.760.919,51	52.490.815,10	303,49	20,50
	Penghasilan Keuangan-netto					
	TOTAL PENDAPATAN / BEBAN LAINNYA	35.454.244,00	39.059.839,70	98.693.091,44	110,17	39,58

Lampiran 9.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI LABA PERUSAHAAN PERIODE: TAHUN BUKU 2022 dan 2023

No	Uraian	RKAP 2023		TB 2023		TB 2022		%			
		Volume	Rp (x1000)	Volume	Rp (x1000)	Volume	Rp (x1000)	(5:3)	(6:4)	(5:7)	(6:8)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
A	Pendapatan Usaha										
1	Kayu Bulat (m3) :										
	• Kayu Hutan Alam	292.075	409.642.725	336.682	452.956.660	270.467	332.073.490	115,27	110,57	124,48	136,40
	• Kayu Hutan Tanaman	27.405	9.591.750	12.695	3.439.952	-	-	46,33	35,86	-	-
	Jumlah Produk Kayu Bulat	319.480	419.234.475	349.377	456.396.612	270.467	332.073.490	109,36	108,86	129,18	137,44
2	Kayu Industri :										
	• Kayu Gergajian (m3)	1.650	5.125.000	2.004	5.935.258	942	3.549.694	121,47	115,81	212,66	167,20
	• Kayu Olahan (m3)	6.042	80.650.456	2.230	32.330.488	2.753	37.617.256	36,91	40,09	81,01	85,95
	• Jasa Proses & Kayu Bulat Industri (m3)	-	-	37	2.726	548	205.684	-	-	6,76	1,33
	Jumlah Produk Kayu Industri	7.692	85.775.456	4.271	38.268.471	4.243	41.372.635	55,53	44,61	100,66	92,50
3	Getah :										
	• Getah Pinus (ton)	3.420	49.073.040	464	11.883.498	519	4.212.101	13,56	24,22	89,37	282,13
	• Gondorukem (ton)	-	-	38	740.888	140	3.483.075	-	-	27,35	21,27
	• Terpentin (ton)	-	-	-	-	42	2.115.889	-	-	-	-
	• Getah Karet (ton)	2.000	17.627.800	2.499	9.240.727	1.984	10.901.649	124,97	52,42	125,98	84,76
	Jumlah Getah	5.420	66.700.840	3.002	21.865.113	2.685	20.712.714	55,38	32,78	111,78	105,56
4	Jasa Rehabilitasi Hutan Lindung (Ha)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Usaha lainnya	-	36.306.952	-	24.161.233	-	30.605.397	-	66,55	-	78,94
	JUMLAH PENDAPATAN USAHA	332.592	608.017.723	356.650	540.691.429	277.395	424.764.236	107,23	88,93	128,57	127,29
B	Beban Pokok Pendapatan (xRp 1000) :										
	Persediaan Awal				26.697.941						
	• Produk Kayu Bulat		290.824.908		346.795.280		238.305.087		119		146
	• Produk Kayu Kayu Industri		63.986.952		50.803.184		34.791.688				146
	• Produk Getah Karet		14.458.400		9.749.127		15.285.548		67		64
	• Produk Getah Pinus		35.517.700		13.170.439		3.238.102		37		407
	• Produk Gondorukem		-		91.989		3.173.516				
	• Produk Terpentin		-		4.742.295		980.708				484
	• Jasa Rehab DAS		9.391.854		-		12.265.794				
	• Jasa Diklat		60.000		-		-				
	• Hasil Hutan Lain		-		6627536,51		-				
	• Sawit		-		40901		2149016				2
	• Jagung		-		-		-				
	• Singkong		-		-		-				
	• Minyak Atsiri		-		-		34.607				-
	• Air Minum		-		-		110.386				-
	• Wisata		631.585		-		263.149				-
	• Optimalisasi Aset		1.648.890		-		13.741.842				-
	• Penyusutan		-		-		11.920.646				-
	• Depresiasi		-		-		6.467.934				-
	• Amortisasi		-		-		2.375.583				-
	Persediaan Akhir				47.443.334						
	Jumlah Beban Pokok Pendapatan		416.520.289		411.275.358		345.103.606		98,74		119,17
	Laba Kotor		191.497.434		129.416.070		79.660.630				
3.	Beban Usaha (xRp 1000)										
	• Promosi dan Pemasaran		12.822.711		3.083.546		3.891.593		24,05		79,24
	• Beban Umum & SDM		133.519.898		111.121.258		118.998.366		83,22		93,38
	Jumlah Beban Usaha		146.342.609		114.204.804		122.889.959		78,04		92,93
	Laba Usaha		45.154.825		15.211.266		(43.229.329)		33,69		(35,19)
4.	Pendptn/Beban Lain-Lain (xRp 1000)										
	• Pendapatan lain-lain		39.000.000		49.820.759		151.183.906		127,75		32,95
	• Beban lain-lain		(3.545.756)		(10.760.920)		(52.490.815)		303,49		20,50
	Jumlah Pendptn/Beban Lain-Lain		35.454.244		39.059.839		98.693.091		110,17		39,58
	Laba Sebelum Pajak		80.609.069		54.271.106		55.463.762		67,33		97,85
5.	Pajak Penghasilan (xRp 1000)		17.733.995		3.099.244		(1.389.013)		17,48		(223,13)
6	Merging Entities						9.026.319				-
	Laba Setelah Pajak		62.875.074		51.171.862		65.879.094		81,39		77,68

Lampiran 10.

**PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI BELANJA INVESTASI
PERIODE: TAHUN BUKU 2022 dan 2023**

NO	URAIAN	RKAP 2023	REALISASI		%	
			TB 2023	TB 2022	(4:3)	(4:5)
1	2	3	4	5	6	7
A	ASSET TETAP (xRp 1000)					
1	Tanah/Perolehan Hak Atas Tanah	400.000	247.655		61,91	-
2	Gedung/Bangunan	5.869.000	0	438.799	-	-
3	Jalan/Jembatan	9.663.000	13.268.979	10.942.401	137,32	121,26
4	Alat Berat dan Kendaraan Bermotor	985.000	323.206	2.313.195	32,81	13,97
5	Bengkel/Instalasi	861.900	175.907	13.988	20,41	1.257,56
6	Peralatan/Inventaris	2.585.500	305.008	631.338	11,80	48,31
7	Mesin Industri	3.503.000	2.057.716	73.744	58,74	2.790,35
	Jumlah Asset Tetap	23.867.400	16.378.471	14.413.465	68,62	113,63
B	ASSET LAIN-LAIN (xRp 1000)				-	-
1	Hak Guna Bangunan (HGB)	950.000	-	-	-	-
2	Aset Dalam Penyelesaian	2.020.000	843.733	495.324	41,77	170,34
3	RKU PHHK	1.985.000			-	-
4	AMDAL/RKL/RPL/PDAK/TB/IHMB	9.550.428			-	-
5	Kajian/Proposal	75.000			-	-
	Jumlah Assets Lain-lain	14.580.428	843.733	495.324	5,79	170,34
C	ASSET TANAMAN (xRp 1000)				-	-
1	Nilai Investasi Tanaman Swakelola	10.622.172	7.624.736	10.605.435	71,78	71,89
	JUMLAH TOTAL INVESTASI	49.070.000	24.846.940	25.514.224	50,64	97,38

Lampiran 11.

**PERBANDINGAN REALISASI ARUS KAS PERUSAHAAN
PERIODE: TAHUN BUKU 2022 dan 2023**

URAIAN	TB 2023	TB 2022
	(xRp. Juta)	(xRp. Juta)
1	2	3
Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Penerimaan dari pelanggan	501.150	413.629
Pembayaran kepada pemasok	-397.078	-387.386
Pembayaran kas kepada pegawai	-104.578	-86.365
Pembayaran Pajak	-4.782	-11.214
Penerimaan dari Divestasi Entitas Asosiasi	5.616	90.000
Pencairan kas yang dibatasi penggunaannya	1.098	16.158
Pembayaran Kewajiban Finansial Kepada Negara Lainnya		
Pembayaran Biaya Operasi Lainnya		
Pembayaran Pesangon		
Penerimaan dari tagihan Pajak Penghasilan		1.340
Penerimaan Lain-lain	2.021	1.506
Pembayaran Lain-lain	-348	-439
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	3.098	37.228
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Perolehan Aset Tetap	-28.335	-21.026
Perolehan Aset Tak Berwujud	-2.600	
Penerimaan Dividen, bunga dan atas penyertaan lainnya	7.949	13.960
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	-22.986	-7.066
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Pembayaran atas pinjaman jangka panjang	-7.363	-10.431
Pembayaran atas pinjaman jangka pendek		-6.979
Pembayaran liabilitas sewa	-611	-70
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	-7.974	-17.480
Kenaikan (Penurunan) Bersih - Kas dan Setara Kas	-27.862	12.682
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	-25	4
Kas dan setara kas pada awal tahun	104.044	91.358
Kas dan setara kas pada akhir tahun	76.157	104.044

Lampiran 12.

**PERBANDINGAN REALISASI LAPORAN POSISI KEUANGAN
PERIODE: TAHUN BUKU 2022 dan 2023**

NO	URAIAN	TB 2023	TB 2022	NO	URAIAN	TB 2023	TB 2022
1	2	3	4	1	2	3	4
I	ASET			II	LIABILITAS		
	A. Aset Lancar			A.	Liabilitas Jangka Pendek		
	Kas dan setara kas	76.703.166.090	104.043.657.789		Utang Usaha	65.741.023.394	44.373.498.811
	Kas yang dibatasi penggunaannya	-	-		Beban Akrual	68.507.387.670	75.887.911.083
	Piutang Usaha	122.457.194.033	64.317.811.655		Liabilitas imbalan pasca kerja jangka pendek	2.610.191.477	6.739.974.437
	Piutang Lain-lain	17.989.427.079			Utang Pajak	22.247.444.635	4.347.031.463
	Aset Keuangan Lancar lainnya		6.329.000.000		Utang Bank Jangka Pendek		
	Persediaan	49.273.477.654	26.697.940.751		Pinjaman Jangka Panjang - bagian lancar	-	2.485.270.000
	Persediaan Perlengkapan Kerja	810.067.387	999.460.925		Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya/UtangBruto		
	Pajak dibayar dimuka	20.793.580			Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	2.642.897.697	7.067.668.607
	Biaya dibayar dimuka dan Uang muka	1.554.890.330	889.957.884		Utang Lainnya	4.403.697.873	
	Aset Biologis-Bagian Lancar		-		Liabilitas Kontrak	4.170.028.686	
	P2DP	16.814.957.528	16.987.352.253		Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	170.322.671.432	140.901.354.400
	Aset lancar lainnya	-	-	B.	Liabilitas Jangka Panjang		
	Jumlah Aset Lancar	285.623.973.681	220.265.181.258		Pinjaman jangka panjang-dikurangi bagian lancar	106.176.874.585	110.595.049.924
					Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya		
					Liabilitas Pajak Tangguhan	-	
					Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	28.599.687.021	35.705.027.901
					Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	11.855.821.000	11.855.821.000
					Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	146.632.382.606	158.155.898.825
				III	JUMLAH LIABILITAS	316.955.054.038	299.057.253.225
	B. Aset Tidak Lancar			III	EKUITAS		
	Aset Keuangan Tidak Lancar lainnya	2.865.882.904	3.663.473.231		Modal yang telah disetor	523.815.000.000	523.815.000.000
	Investasi pada Entitas Asosiasi	88.056.563.396	96.050.168.196		Tambahkan Modal disetor	(37.960.408.744)	(37.960.408.744)
	Aset Biologis	-	-		Penambahan Modal Negara (PMN) yang belum ditetapkan statusnya		
	Aset Tanaman	242.330.818.270	241.550.149.245		Cadangan Umum	33.426.067.316	33.426.067.316
	Aset Tetap	94.688.749.448	93.813.828.539		Cadangan Tujuan		
	Aset Imbalan pasca kerja	-			Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya Tahun berjalan	-	-
	Aset Tak Berwujud	39.219.764.893	38.889.201.229		Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya Tahun berjalan		
	Aset Pajak Tangguhan	14.265.374.584	14.265.374.584		Laba Rugi Tahun Berjalan	50.875.432.840	67.323.104.546
	Aset tidak lancar lainnya	16.393.457.239	14.532.658.235		Laba/(Rugi) Tahun Lalu	(103.702.721.111)	(171.484.821.653)
	Kas yg Dibatasi Penggunaannya	8.817.679.749			Defisiansi Modal	-	-
					Komponen Ekuitas Lainnya	8.853.839.826	8.853.839.826
					Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		
					Kepentingan Non Pengendali	(1)	-
	Jumlah Aset Tidak Lancar	506.638.290.483	502.764.853.259	III	JUMLAH EKUITAS	475.307.210.126	423.972.781.291
I	JUMLAH ASET	792.262.264.164	723.030.034.517	IV	JUMLAH LIABILITAS + EKUITAS	792.262.264.164	723.030.034.516

Lampiran 13.

**PERBANDINGAN REALISASI TINGKAT KESEHATAN
PERIODE: TAHUN BUKU 2023**

No	INDIKATOR	BOBOT	RKAP 2023		REALISASI TB 2023	
			Pencapaian	Skor	Pencapaian	Skor
I.	ASPEK KEUANGAN (Bobot 70%)					
1	Imbalan kepada Pemegang Saham/ Return on Equity (RoE)	20,00	12,74%	18,00	13,25%	18,00
	a. Laba Bersih (x Rp juta)		62.875,07		41.555,86	
	Dikurang laba hasil penjualan :					
	▪ Assets dan Saham		-		-	
	Net Laba Bersih		62.875,07		41.555,86	
	b. Modal Sendiri (x Rp juta)					
	1) Modal Disetor		523.815,00		478.325,63	
	2) PMN		25.087,37			
	3) Cadangan Umum		52.715,38			
	4) Laba tahun berjalan		62.875,07			
	5) Komponen Ekuitas lainnya		(1.342,29)			
	6) Laba ditahan		(169.595,15)		(51.171,86)	
	Jumlah Modal Sendiri		493.555,38		427.153,77	
	Dikurang Laba tahun berjalan dan Aktiva Tetap dalam Pelaksanaan		-		113.560,08	
	Net Modal Sendiri		493.555,38		313.593,69	
2	Imbalan Investasi/Return on Investment (Rol)	15,00	12,29%	10,50	10,56%	9,00
	a. Laba sebelum pajak penghasilan (x Rp juta)		80.609,07		45.135,76	
	Ditambah :					
	▪ Beban Pajak				-	
	Dikurang Laba hasil Penjualan Assets				-	
	Laba sebelum Bunga dan Pajak (EBIT)		80.609,07		45.135,76	
	Ditambah :					
	▪ Depresiasi dan Amortisasi		16.526,68		26.618,11	
	Jumlah EBIT dan Depresiasi/Amortisasi		97.135,75		71.753,87	
	b. Total Aktiva (x Rp juta)		790.641,04		793.350,83	
	Dikurang :					
	▪ Aktiva Tetap dalam pelaksanaan				113.560,08	
	▪ Assets tidak produktif lainnya				-	
	Capital Employed		790.641,04		679.790,76	
3	Rasio Kas/Cash Ratio	5,00	104,69%	5,00	40,08%	5,00
	a. Kas dan Setara Kas (x Rp juta)					
	▪ Kas/Bank		153.280,18		76.156,42	
	▪ Surat Berharga Jangka Pendek				-	
	Jumlah Kas dan Setara Kas		153.280,18		76.156,42	
	b. Current Liabilities (x Rp juta)		146.409,61		190.005,69	
4	Rasio Lancar/Current Ratio	5,00	163,66%	5,00	147,70%	5,00
	a. Current Assets (x Rp juta)		239.620,10		280.645,12	
	b. Current Liabilities (x Rp juta)		146.409,78		190.005,69	
5	Collection Periods/CP (Hari)	5,00	30	5,00	81	4,50
	a. Piutang Usaha (x Rp juta)		50.668,14		119.608,43	
	<i>Penyisihan Piutang Usaha</i>				-	
	Piutang Usaha Bersih		50.668,14		119.608,43	
	b. Pendapatan Usaha (x Rp juta)		608.017,72		540.691,43	
6	Perputaran Persediaan/PP (Hari)	5,00	9	5,00	33	5,00
	a. Persediaan (x Rp juta) :					
	▪ Persediaan Hasil Hutan (net)		14.533,90		48.318,99	
	▪ Persediaan Barang Gudang (net)				-	
	Jumlah Persediaan		14.533,90		48.318,99	
	b. Pendapatan Usaha (x Rp juta)		608.017,72		540.691,43	

Lanjutan lampiran 13 ...

No	INDIKATOR	BOBOT	RKAP 2023		REALISASI TB 2023	
			Pencapaian	Skor	Pencapaian	Skor
7	Perputaran Total Asset/Total Assets Turn Over (TATO)	5,00	81,83%	3,50	86,94%	3,50
	a. Pendapatan (x Rp juta) :					
	▪ Pendapatan Usaha		608.017,72		540.691,43	
	▪ Pendapatan Lain-lain		39.000,00		50.301,41	
	Jumlah Pendapatan		647.017,72		590.992,84	
	Dikurang : Laba penjualan aktiva tetap		-		-	
	Jumlah Pendapatan Bersih		647.017,72		590.992,84	
	b. Capital Employed (x Rp juta)		790.641,04		679.790,76	
8	Perputaran Total Modal Sendiri terhadap Total Aktiva (TMS vs TA)	10,00	62,42%	8,00	60,29%	8,00
	a. Total Modal Sendiri (x Rp juta)		493.555,38		478.325,63	
	b. Total Asset (x Rp juta)		790.641,04		793.350,83	
	Dikurang Dana yang disisihkan		-		-	
	Net Total Asset		790.641,04		793.350,83	
	JUMLAH SKOR ASPEK KEUANGAN	70,00		60,00		58,00
II.	ASPEK OPERASIONAL (Bobot 15)					
1	Kelestarian Hutan	8,00	100,00%	8,00	47,63%	4,00
	a. Realisasi Luas Penanaman & Pemeliharaan (Ha)					
	▪ TPTI & Non TPTI		1.370		590	
	▪ HTI Karet		1.640		1.347	
	▪ HTI Kayu Putih					
	Jumlah Realisasi Luas Penanaman		3.010		1.937	
	b. Rencana Luas Penanaman & Pemeliharaan (Ha)					
	▪ TPTI		1.370		1.927	
	▪ HTI Karet		1.640		2.140	
	▪ HTI Kayu Putih					
	Jumlah Rencana Luas Penanaman		3.010		4.067	
2	Produksi :	4,00	100,00%	4,00	75,00%	3,00
	a. Kayu Bulat (m3) :	2,00	100,00%	2,00	105,66%	2,00
	▪ Realisasi Volume Produksi Kayu Bulat		339.160		358.361	
	▪ Target Volume Produksi Kayu Bulat		339.160		339.160	
	b. Produksi Kayu Olahan (termasuk KSO & Jasa Proses) :	2,00	100,00%	2,00	44,30%	1,00
	▪ Realisasi Volume Produksi Kayu Olahan		5.905		2.616	
	▪ Rencana Volume Produksi Kayu Olahan		5.905		5.905	
3	Kegiatan Sosial :	3,00	100,00%	3,00	25,23%	1,50
	a. Realisasi Biaya Kegiatan Sosial/PMDH (xRp juta)		3.171		800	
	b. Rencana Biaya Kegiatan Sosial/PMDH (xRp juta)		3.171		3.171	
	JUMLAH SKOR ASPEK OPERASIONAL	15,00		15,00		8,50
III.	ASPEK ADMINISTRASI (Bobot 15)					
1	Laporan Perhitungan Tahunan	3,00	tidak terlambat	3,00	tidak terlambat	2,00
2	Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP)	3,00	tidak terlambat	3,00	tidak terlambat	0,00
3	Laporan Periodik :	3,00		3,00		3,00
	a. Triwulan I		tidak terlambat		tidak terlambat	
	b. Triwulan II		tidak terlambat		tidak terlambat	
	c. Triwulan III		tidak terlambat		tidak terlambat	
	d. Triwulan IV		tidak terlambat		tidak terlambat	
4	Kinerja TJSL :	6,00	44%	1,00	155%	6,00
	a. Efektivitas Penyaluran		32,39%	0,00	102,58%	3,00
	▪ Jumlah Dana yang disalurkan (Rp juta)		1.165,00		1.195,00	
	▪ Jumlah Dana yang tersedia (Rp juta)		3.597,03		1.165,00	
	b. Tingkat Kolektibilitas Pengembalian Pinjaman		22,79%	1,00	104,54%	3,00
	▪ Rata-rata tertimbang kolektibilitas pinjaman (Rp jt)		875,73		1.249,26	
	▪ Jumlah Pinjaman yang disalurkan (Rp juta)		3.842,55		1.195,00	
	JUMLAH SKOR ASPEK ADMINISTRASI	15,00		10,00		11,00
	TOTAL SKOR KINERJA PT INHUTANI I	100,00		85,00		77,50
				SEHAT "AA"		SEHAT "A"

Lampiran 14.

**REALISASI KEY PERFORMANCE INDICATORS
PERIODE: TAHUN BUKU 2023**

No	KPI	Satuan	Polaritas	Bobot	31 Desember 2023		Realisasi/ target	Nilai (%)	Skor
					Realisasi	Target			
	1	2	3	4	5	6	7=5/6* 100	8	9
A. Nilai Ekonomi dan Sosial Untuk Indonesia									
1	<i>EBITDA</i>	Rp Miliar	<i>Maximize</i>	7,00	47,95	84,10	57,01	57,01	3,99
2	Pendapatan Penjualan <i>Finished Product</i>	Rp Juta	<i>Maximize</i>	6,00	38.991	85.775	45,46	45,46	2,73
3	Pendapatan Penjualan Kayu Log Hutan Alam	Rp Juta	<i>Maximize</i>	6,00	456.397	419.234	108,86	108,86	6,53
4	<i>ROIC against WACC</i>	%	<i>Maximize</i>	7,00	0,59	2,69	21,93	21,93	1,54
5	Peningkatan Tahapan Project <i>Nature Based Solution</i> dan Penambahan Lokasi <i>Nature Based Solution</i>	Lokasi	<i>Maximize</i>	7,00	2	2	100,00	100,00	7,00
6	Proses Perolehan Sertifikasi Pengelolaan Hutan Lestari	Sertifikat	<i>Maximize</i>	6,00	12	2	600,00	110,00	6,60
7	Kerjasama Kemitraan Multi Usaha Kehutanan	Jumlah Kerjasama	<i>Maximize</i>	6,00	5	5	100,00	100,00	6,00
B. Inovasi Model Bisnis									
8	<i>Spin Off</i> Kelola Bisnis Industri Kayu	Unit	<i>Maximize</i>	6,00	2,00	2,00	100,00	100,00	6,00
9	Perbaikan Operasional dan Peningkatan Kinerja Finansial Anak Perusahaan	%	<i>Maximize</i>	7,00	(23,99)	10,30	(232,92)	0,00	0,00
10	Luas Tanaman Jangka Menengah dan Jangka Pendek	Ha	<i>Maximize</i>	7,00	1347	1.150	117,13	110,00	7,70
C. Kepemimpinan Teknologi									
11	Integrasi Sistem Dengan Aplikasi R1	Modul	<i>Maximize</i>	6,00	4	3	133,33	110,00	6,60
D. Peningkatan Investasi									
12	Penyerapan <i>Capex</i>	%	<i>Maximize</i>	5,00	31,13	100,00	31,13	31,13	1,56
13	Revitalisasi Industri Kayu Gresik	Bulan	<i>Minimize</i>	6,00	September dan masih Berjalan	September	87,50	87,50	5,25
E. Pengembangan Talenta									
14	Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknis (GANIS)	Orang	<i>Maximize</i>	6,00	135	100	135,00	110,00	6,60
15	Jumlah Personil Organ Pengelolaan Risiko Yang Memenuhi Kualifikasi (Yang Mendapatkan Sertifikat Pelatihan Manajemen Risiko)	Orang	<i>Maximize</i>	6,00	3	1	300,00	110,00	6,60
16	Penyelesaian Likuidasi Dana Pensiun PT Inhutani I	Rp Miliar	<i>Maximize</i>	6,00	8	7	114,29	110,00	6,60
Total				100,00					81,30